



BUKU PANDUAN AKADEMIK

**PROGRAM STUDI
SARJANA PSIKOLOGI
KURIKULUM 2025
(EDISI 2026)**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

- I. PENDAHULUAN
- II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN
- III. KURIKULUM
 - A. Profil Lulusan
 - B. Capaian Pembelajaran
 - C. Sistem Kredit Semester
 - D. Struktur Kurikulum
- IV. PERATURAN AKADEMIK
 - A. Periode Perkuliahan
 - B. Pendaftaran Administrasi dan Akademik
 - C. Penentuan Beban Studi
 - D. Cuti Akademik
 - E. Penyelenggaraan Ujian
 - F. Penghitungan Indeks Prestasi
 - G. Evaluasi Hasil Belajar
 - H. Evaluasi Studi
 - I. Skripsi
 - J. Plagiarisme
 - K. Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
 - L. Yudisium Akademik
 - M. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan
- V. BIMBINGAN AKADEMIK
 - A. Tujuan Bimbingan Akademik
 - B. Ruang Lingkup Bimbingan Akademik
- VI. TATA TERTIB
 - A. Tata Tertib Umum
 - B. Tata Tertib Perkuliahan
 - C. Tata Tertib Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester
 - D. Tata Tertib Ujian Skripsi
- VII. FASILITAS DAN LAYANAN
 - A. Fasilitas
 - B. Beasiswa
 - C. Transkrip
 - D. Legalisasi Ijazah
 - E. Konseling

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Panduan Akademik Program Sarjana Psikologi 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku Panduan ini. Buku Panduan Akademik ini disusun melengkapi Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga. Buku Panduan Akademik yang didasarkan pada Naskah Kurikulum Psikologi Universitas Airlangga tahun 2025 ini dibuat untuk membantu mahasiswa memahami proses pendidikan di Program Studi Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga secara menyeluruh sehingga perjalanan studi mahasiswa dapat diselesaikan dengan lancar dan sukses.

Melalui Buku Panduan Akademik ini diharapkan mahasiswa memahami tujuan pendidikan, struktur kurikulum, proses pendidikan serta waktu yang disediakan untuk menyelesaikan studi dengan membuat perencanaan yang tepat. Ketekunan, kedisiplinan, kerja keras, kemandirian dan keterbukaan terhadap pengalaman baru merupakan bagian diri yang perlu dimiliki mahasiswa agar dapat menyelesaikan proses pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Selain itu mahasiswa juga didorong untuk aktif mengikuti pembelajaran di luar program studi sehingga kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh semakin terasah, keterampilan *soft skills* semakin berkembang dan kepekaannya terhadap kebutuhan masyarakat luas semakin kuat. Pada akhirnya kepercayaan diri dan kompetensi diri mahasiswa terbangun kuat sehingga siap untuk berlayar mengarungi dunia kerja atau mengembangkan wirausaha.

Semoga Buku Panduan Pendidikan Sarjana Psikologi ini dapat memberikan manfaat sebanyak-banyaknya untuk seluruh civitas akademik Fakultas Psikologi dalam mencapai tujuan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Airlangga.

Surabaya, Januari 2026

Dekan,

Dr. Dewi Retno Suminar, M.Si, Psikolog

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Psikologi di Universitas Airlangga didahului dengan pendirian Program Studi pada tanggal 12 Februari 1983 berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0372/0/1983. Berdirinya Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Airlangga merupakan rangkaian dari perkembangan pendidikan psikologi yang ada di Indonesia. Sebagai prodi psikologi yang tergolong awal berdiri dibanding ratusan prodi psikologi yang ada di Indonesia saat ini, Prodi Psikologi tidak terlepas dari aspek kesejarahan dan kebutuhan prodi bagi pengembangan keilmuan maupun terapan untuk kesejahteraan psikologis masyarakat.

Berdirinya Fakultas Psikologi diawali dengan pembentukan Jurusan Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ditetapkan berdasarkan SK Rektor Universitas Airlangga 183/PT.03.H/C/1991 tertanggal 8 Januari 1991. Pembentukan SK ini didasarkan pada Surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga Nomor 537/PT.03.H4/FISIP/C/III/1990 tanggal 14 Maret 1990, yang mengusulkan terbentuknya Jurusan Psikologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga.

Latar belakang berdirinya Fakultas Psikologi di Universitas Airlangga berawal dari suatu Studi Peninjauan Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Rektor 076/PT.03.B/08/1981 tanggal 25 September 1981 oleh Rektor Universitas Airlangga, Prof. Marsetio Donosepoetro. Studi peninjauan tersebut dilakukan dengan dasar pertimbangan: pertama, sebagai upaya pengembangan pendidikan di Universitas Airlangga, kedua, meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan psikologi baik masyarakat awam maupun di dunia industri, dan ketiga, belum adanya pendidikan psikologi yang berdiri di Surabaya khususnya, dan di Indonesia Timur pada umumnya yang dituangkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Airlangga tahun 1980-1990. Berdasarkan hasil studi peninjauan yang dilaporkan kepada Rektor, maka Rektor kemudian menerbitkan Surat Keputusan nomor: 8794/PT.03.1/E/1982 tertanggal 9 Oktober 1982 tentang dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Psikologi. Fakultas Psikologi UNAIR resmi dibuka berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI Nomor 0372/0/1993 tertanggal 21 Oktober 1993.

Program Studi Sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga terus tumbuh dan berkembang. Pencapaian Akreditasi Unggul BAN-PT, Sertifikasi AUN dan

Akreditasi Internasional FIBAA hingga saat ini menunjukkan bahwa pendidikan di Program Studi Sarjana terus menjaga kualitasnya. Bagian dari proses tersebut adalah adanya Panduan yang menjadi acuan pelaksanaan pendidikan di program studi.

Buku Pedoman Akademik Pendidikan Program Sarjana Tahun 2026 merupakan acuan penyelenggaraan kegiatan akademik Sarjana Psikologi bagi seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Buku Pedoman ini dibuat melekat pada kurikulum yang berlaku, yaitu kurikulum 2025. Kurikulum pendidikan sarjana psikologi ditinjau dan diperbarui mengikuti dinamika kelembagaan dan perkembangan terkini ilmu psikologi. Melalui penerbitan Buku Pedoman Pendidikan Program Sarjana Psikologi ini diharapkan seluruh civitas akademika memiliki acuan yang sama dalam menyelenggarakan kegiatan akademik di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

II. VISI, MISI, DAN TUJUAN PENDIDIKAN

A. Visi Program Studi Psikologi Universitas Airlangga

Visi prodi psikologi Universitas Airlangga adalah menjadi program studi yang inovatif dan terkemuka di tingkat nasional maupun internasional serta pelopor pengembangan ilmu psikologi berdasarkan moral agama.

B. Misi Program Studi Psikologi Universitas Airlangga

Misi prodi psikologi Universitas Airlangga sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan dengan metode pembelajaran modern dan keunggulan kelas dunia;
2. Menyelenggarakan penelitian psikologi yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat;
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang psikologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Mengupayakan tata kelola yang baik dan berorientasi pada pengembangan mutu secara berkelanjutan.

C. Tujuan Program Studi Psikologi Universitas Airlangga

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan diri untuk bersaing di tingkat nasional dan internasional berdasarkan moral agama.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Menghasilkan pengabdian masyarakat melalui kajian dan pengembangan terapan psikologi yang berguna untuk kesejahteraan umat manusia.
4. Ikut serta dalam mewujudkan kemandirian Universitas Airlangga yang adaptif, kreatif, proaktif terhadap tuntutan perkembangan lingkungan strategis.

III. KURIKULUM

A. Profil Lulusan

Hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri melalui tracer study terhadap lulusan dan pengguna lulusan serta hasil kajian terhadap kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditemukan sejumlah profil lulusan Program Studi S1 Psikologi Universitas Airlangga. Profil lulusan ini sejalan dengan kesepakatan kolokium psikologi yang tertuang dalam Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 051/Kep/AP2TPI/2024 tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang Sarjana.

Lulusan Program Studi S1 Psikologi mampu berperan sebagai:

1. Administrator tes psikologi, yaitu sarjana psikologi yang melakukan administrasi, skoring, dan interpretasi parsial pada hasil tes psikologi;
2. Konselor psikologi, yaitu sarjana psikologi yang melakukan konseling pada klien dengan permasalahan psikologis non-klinis;
3. Peneliti, yaitu sarjana psikologi yang melakukan penelitian psikologi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menemukan fakta baru atau melakukan penafsiran yang lebih baik;
4. Pelaku usaha mandiri, yaitu sarjana psikologi yang menjalankan bisnis dengan mengaplikasikan ilmu psikologi dalam pengelolaan usaha secara digital maupun konvensional.

B. Capaian Pembelajaran

Rumusan CPL Program Studi S1 Psikologi merujuk pada jenjang kualifikasi KKNI, khususnya pada unsur Pengetahuan dan Keterampilan Khusus. Sedangkan pada unsur Sikap dan Keterampilan Umum diambil dari lampiran PERMENDIKBUD No. 3 Tahun 2020 dan Surat Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) Nomor: 06/Kep/AP2TPI/2018. Rumusan CPL juga telah memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN SARJANA PSIKOLOGI

Sikap dan Kemampuan Intelektual

1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
2. Bersikap berdasarkan agama, moral, dan etika
3. Bekerja sama
4. Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
5. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
6. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
7. Berpikir kritis

Kecakapan Umum

1. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
2. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik didalam maupun diluar lembaganya;
3. Mampu mengevaluasi dampak pemberian pelayanan kepada masyarakat dari hasil kolaborasi dan kerjasama interprofesi.

Pengetahuan

1. Mampu menguasai ilmu-ilmu dasar tentang Pancasila, Kebangsaan, dan Kewarganegaraan.
2. Menguasai ilmu-ilmu dasar pengantar kolaborasi keilmuan.

Kecakapan Khusus

1. Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi di bidang keilmuan yang digelutinya berdasarkan kajian analisis atau eksperimen terhadap informasi dan data;
2. Mampu mengembangkan pelayanan di kehidupan bermasyarakat berbasis bukti dengan berkolaborasi.

C. Sistem Kredit Semester

Definisi-Definisi Penting dalam Sistem Kredit Semester:

1. **Sistem Kredit** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam satuan kredit;
2. **Semester** adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester;
3. **Sistem Kredit Semester (SKS)** adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks), untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan penyelenggaraan program;
4. **Satuan Kredit Semester (sks)** adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

a. Nilai Kredit dalam Satuan Kredit Semester

Besaran beban studi mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam satuan yang disebut satuan kredit semester (SKS). Kegiatan yang berhubungan dengan Perkuliahan, seminar, diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan sejenisnya diberi nilai dalam bentuk sks.

Pola penentuan nilai dan beban satu satuan kredit semester (1 sks)	
Kegiatan Perkuliahan	
Pada kegiatan perkuliahan, nilai 1 sks ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan per minggu selama 1 semester, sebagai berikut:	
a. <i>Bagi Mahasiswa</i>	
☐	50 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar
☐	60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu kegiatan studi yang tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh pengajar, misalnya dalam bentuk pemberian pekerjaan rumah atau tugas-tugas lain di luar kelas
☐	60 menit acara kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa yang secara mandiri untuk mendalami bahan-bahan kajian atau untuk memperluas cakrawala pengetahuannya, misalnya lewat upaya membaca buku-buku rujukan.

b. *Bagi Dosen Pengajar*

- ☐ 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa;
- ☐ 60 menit acara melakukan perencanaan dan/atau evaluasi atas kegiatan akademik terstruktur yang akan/telah dikerjakan oleh mahasiswa;
- ☐ 60 menit pengembangan materi kuliah lewat bacaan dan tulisan.

Kegiatan Seminar, Responsi, Tutorial atau Bentuk Lain yang Sejenis

Pemenuhan beban belajar terdiri atas:

- ☐ 100 menit kegiatan proses belajar atau tutorial, per minggu per semester;
- ☐ 70 menit kegiatan mandiri, per minggu per semester.

**Kegiatan Diskusi Kelompok, Praktikum, Penelitian,
Kerja Lapangan, dan Penyusunan Skripsi**

Satuan kredit semester untuk kegiatan-kegiatan belajar yang berupa diskusi kelompok, praktikum, penelitian, kerja lapangan, dan penyusunan skripsi nilai kredit semesternya ditentukan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Diskusi Kelompok
Nilai 1 sks sama dengan beban tugas kegiatan sebanyak 2 jam per minggu selama 1 semester.
- b. Kegiatan Praktikum
Nilai 1 sks setara dengan beban tugas praktek di laboratorium atau di ruang praktek 2 jam per minggu selama satu semester.
- c. Kegiatan Penelitian dan/atau Penyusunan Skripsi
Nilai 1 sks setara dengan beban tugas sebanyak 3-4 jam sehari selama 1 bulan, dengan catatan bahwa 1 bulan dihitung setara dengan 25 hari kerja.

Metode Pembelajaran

Program Studi Sarjana Psikologi menerapkan metode pembelajaran student centered learning yang sejalan dengan Outcome-Based Education (OBE), yaitu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada hasil akhir yang diharapkan dari mahasiswa. Berdasarkan sistem OBE, dosen tidak hanya berperan sebagai pengajar, melainkan juga sebagai fasilitator dan pembimbing, guna membantu siswa mencapai hasil yang diinginkan dengan memberikan umpan balik yang konstruktif dan kesempatan belajar secara mandiri. Program Studi Sarjana Psikologi menerapkan metode pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan partisipatif, menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran berikut ini:

- a. *Case Study* (Studi Kasus atau Analisis Kasus). Studi kasus adalah metode pembelajaran yang menggunakan kasus nyata atau rekaan untuk memodelkan situasi dunia nyata yang relevan dengan mata kuliah. Metode pembelajaran ini mendorong mahasiswa untuk memahami konsep dan teori melalui analisis kasus, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan situasi kompleks. Lebih lanjut, mahasiswa akan belajar mengartikulasikan pandangannya, mendengarkan orang lain, mencapai konsensus, dan kemudian menyajikan hasilnya dalam berbagai bentuk presentasi.
- b. *Role Play* (Bermain Peran). Metode pembelajaran role play memungkinkan mahasiswa untuk berperan sebagai karakter tertentu dan mengeksplorasi keterampilan, perilaku, dan pemahaman materi melalui simulasi peran, diskusi, dan refleksi. Metode pembelajaran ini tidak hanya dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa atas materi yang diajarkan, namun juga mengembangkan keterampilan, meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sebagai contoh, pada beberapa mata kuliah, mahasiswa secara bergantian bermain peran sebagai konselor dan konseli. Mahasiswa yang berperan sebagai konseli akan menceritakan keluhan sehari-hari yang bersifat non-klinis, sedangkan mahasiswa yang bertugas sebagai konselor menerapkan

keterampilan konseling yang telah dipelajari berdasarkan keluhan yang disampaikan konseli.

- c. *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Problem). Problem based learning merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menempatkan mahasiswa sebagai pemecah masalah aktif. Dalam metode ini, mahasiswa diajak untuk memecahkan sebuah “problem” atau masalah kompleks yang mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan nyata, yang relevan dengan materi pembelajaran. Dengan mengeksplorasi masalah ini, siswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep akademis, tetapi juga mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, kerjasama tim, dan pemikiran kritis. Selain itu, PBL juga mengajarkan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri yang mampu mengambil inisiatif dalam pembelajaran mereka.
- d. *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek). Metode pembelajaran project based learning adalah pendekatan yang melibatkan mahasiswa dalam proyek nyata untuk memperdalam pemahaman dan mengembangkan keterampilan, dengan fokus pada pembelajaran aktif dan kolaboratif. Pembelajaran berbasis proyek diawali dengan kajian dan perencanaan yang dilakukan secara kolaboratif antara dosen dan mahasiswa, dilanjutkan dengan pelaksanaan proyek berupa penelitian, analisis, pengumpulan data, dan/atau pemecahan masalah, dan diakhiri dengan penyusunan laporan, evaluasi dan refleksi. Adapun luaran dari metode pembelajaran berbasis proyek dapat berupa makalah dan artikel penelitian, pengembangan produk atau solusi inovatif untuk memecahkan masalah tertentu, pengembangan prototype, atau pengembangan solusi dan rekomendasi terhadap suatu kasus nyata.

b. Satuan Kredit Maksimum Per Semester

Beban studi mahasiswa pada tahun pertama (semester pertama dan kedua) adalah maksimum 20 sks. Pada semester pertama, semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) yang sama. Setelah itu, pada semester dua dan seterusnya, beban sks masing-masing mahasiswa berbeda tergantung pada capaian Indeks Prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya.

D. Struktur Kurikulum

Kurikulum tahun 2025 Pendidikan Sarjana Psikologi Universitas Airlangga, menawarkan Mata Kuliah sebanyak 180 sks (Sistem Kredit Semester). Mata Kuliah tersebut terbagi dalam kelompok Mata Kuliah Dasar Bersama (16 sks), Mata Kuliah Wajib Program Studi (106 sks), dan Mata Kuliah Pilihan (58 sks). Mahasiswa diharuskan menyelesaikan minimal 144 sks untuk dinyatakan lulus sebagai Sarjana Psikologi.

Kategori Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah	sks
Mata Kuliah Pembelajaran Dasar Bersama ¹⁾	9	19
Mata Kuliah Wajib Program Studi ²⁾	34	103
Mata Kuliah Pilihan ³⁾	29	58
Total MK yang ditawarkan	72	180

Keterangan:

1. Mata Kuliah Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) adalah mata kuliah dasar yang sesuai dengan kebijakan kurikulum di tingkat Universitas. Mata kuliah ini terdiri dari mata kuliah Perkuliahan Dasar Bersama (PDB) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). PDB adalah pengembangan MKWU dan MK penunjang yang diselenggarakan pada Semester 1.
2. Mata Kuliah Wajib Program Studi (MKWPS) adalah mata kuliah dasar dan lanjutan yang didesain oleh Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi UNAIR untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan.
3. Mata Kuliah Pilihan (MKP) adalah mata kuliah yang ditawarkan untuk diprogram oleh mahasiswa sesuai minat belajar dan/atau mata kuliah yang disetarakan dengan pengalaman belajar mahasiswa pada program Merdeka Belajar Kampus Berdampak.

Struktur Kurikulum

NO	NAMA MATA KULIAH	sks	PRASYARAT	KATEGORI
SEMESTER 1				
1	Agama	2	-	MK-PDB
2	Pancasila	2	-	MK-PDB
3	Kewarganegaraan	2	-	MK-PDB
4	Bahasa Indonesia	2	-	MK-PDB
5	Bahasa Inggris	2	-	MK-PDB
6	Perilaku Individu Dan Proses Mental	3	-	MKWPS
7	Biopsikologi Perilaku	4	-	MKWPS
8	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	-	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			20	

SEMESTER 2				
1	Data Dan Pustaka	2	-	MK-PDB
2	Logika dan Pemikiran Kritis	2	-	MK-PDB
3	Inovasi dan Kolaborasi Bisnis	2	-	MK-PDB
4	Pengembangan Diri Kewirausahaan	2	-	MK-PDB
5	Filsafat Manusia	2	-	MKWPS
6	Kognisi Sosial	2	-	MKWPS
7	Interaksi Dan Pengaruh Sosial	2	-	MKWPS
8	Psikologi Kepribadian	4	-	MKWPS
9	Dinamika Dan Proses Kelompok	2	-	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2		19		
SEMESTER 3				
1	Perkembangan Manusia, Pendidikan & Keluarga	4	-	MKWPS
2	Perilaku Sehat	2	-	MKWPS
3	Kesehatan Mental	3	-	MKWPS
4	Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4	-	MKWPS
5	Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4	-	MKWPS
6	Psikologi Belajar	2	-	MKWPS
7	Teori Psikologi Perkembangan	3	-	MKWPS
8	Statistik	2	-	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3		24		
SEMESTER 4				
1	Psikologi Industri dan Organisasi	3	-	MKWPS
2	Psikopatologi	3	-	MKWPS
3	Metode Penelitian Kuantitatif	4	Statistik	MKWPS
4	Metode Penelitian Kualitatif	4	Data Dan Pustaka	MKWPS
5	Asesmen Dan Intervensi Anak Dan Remaja	4	Dasar-Dasar Asesmen Psikologis; Dasar-Dasar Intervensi Psikologis	MKWPS
6	Asesmen Dan Intervensi Dewasa Dan Lansia	4	Dasar-Dasar Asesmen Psikologis; Dasar-Dasar Intervensi Psikologis	MKWPS
7	Psikometri	2	Statistik	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4		24		

SEMESTER 5				
1	Psikologi Pendidikan	3	-	MKWPS
2	Psikologi Ulayat	3	-	MKWPS
3	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	2	-	MKWPS
4	Asesmen Dan Intervensi Komunitas	4	Dasar-Dasar Asesmen Psikologis; Dasar-Dasar Intervensi Psikologis	MKWPS
5	Asesmen Dan Intervensi Organisasi	4	Dasar-Dasar Asesmen Psikologis; Dasar-Dasar Intervensi Psikologis	MKWPS
6	Penyusunan Tes Kognitif	3	Psikometri	MKWPS
7	Penyusunan Skala Psikologis	3	Psikometri	MKWPS
8	Agama 2 (Kode Etik Psikologi)	3	-	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5		24		
SEMESTER 6				
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	-	MKWU
2	Desain Penelitian Psikologi	2	Metode Penelitian Kuantitatif; Metode Penelitian Kualitatif	MKWPS
3	Kesehatan Mental Anak Dan Remaja	2	-	MKP
4	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	2	-	MKP
5	Psikologi Forensik	2	-	MKP
6	Psikologi Klinis Kontemporer	2	-	MKP
7	Perilaku Kerja Dan Kinerja	2	-	MKP
8	Psikologi Kewirausahaan	2	-	MKP
9	Pelatihan Dan Karir	2	-	MKP
10	Kesehatan Mental Komunitas	2	-	MKP
11	Psikologi Perdamaian	2	-	MKP
12	Psikologi Ruang Siber	2	-	MKP
13	Psikologi Bencana	2	-	MKP
14	Pendidikan Anak Usia Dini	2	-	MKP
15	Pendidikan Orang Dewasa	2	-	MKP
16	Psikologi Keberbakatan	2	-	MKP
17	Psikologi Bermain	2	-	MKP
JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL		24		
SEMESTER 6				

SEMESTER 7				
1	Kesehatan Mental Keluarga	2	-	MKP
2	Pengelolaan Stres	2	-	MKP
3	Konseling Terapeutik	2	-	MKP
4	Assessment Center	2	-	MKP
5	Perubahan Dan Pengembangan Organisasi	2	-	MKP
6	Perilaku Konsumen	2	-	MKP
7	Ketahanan Keluarga	2	-	MKP
8	Psikologi Massa	2	-	MKP
9	Psikologi Olahraga	2	-	MKP
10	Psikologi Gender	2	-	MKP
11	Pendidikan Inklusif	2	-	MKP
12	Stimulasi Perkembangan Manusia	2	-	MKP
13	Psikologi Belajar Peserta Didik	2	-	MKP
14	Psikologi Belajar Pendidik	2	-	MKP
JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL			24	
SEMESTER 7				
SEMESTER 8				
1	Skripsi	6	Desain Penelitian Psikologi	MKWPS
JUMLAH BEBAN STUDI MAKSIMAL			6	
SEMESTER 7				
JUMLAH BEBAN STUDI MINIMAL LULUS			144	

Keterangan:

MK-PDB : Mata Kuliah Pembelajaran Dasar Bersama

MKWPS : Mata Kuliah Wajib Program Studi

MKP : Mata Kuliah Pilihan

Catatan:

- 1) Mahasiswa *International Undergraduate Program* yang menempuh *Double-Degree Program* ke Queensland University of Technology dan University of Leeds wajib menyelesaikan Mata Kuliah Semester 1, 2, 3 dan 4 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Mata Kuliah Semester 5, 6, 7 dan 8 merupakan hasil konversi Mata Kuliah yang diambil di QUT.

- 2) Mahasiswa *International Undergraduate Program* yang menempuh *Double-Degree Program* ke Curtin University wajib menyelesaikan Mata Kuliah Semester 1, 2, dan 3 di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Mata Kuliah Semester 4, 5, 6 dan 7 merupakan hasil konversi Mata Kuliah yang diambil di Curtin University.

IV. PERATURAN AKADEMIK

A. Periode Perkuliahan

Perkuliahan dalam satu tahun terdiri dari 2 (dua) semester regular yang terbagi menjadi semester gasal dan genap.

B. Registrasi Administrasi dan Akademik

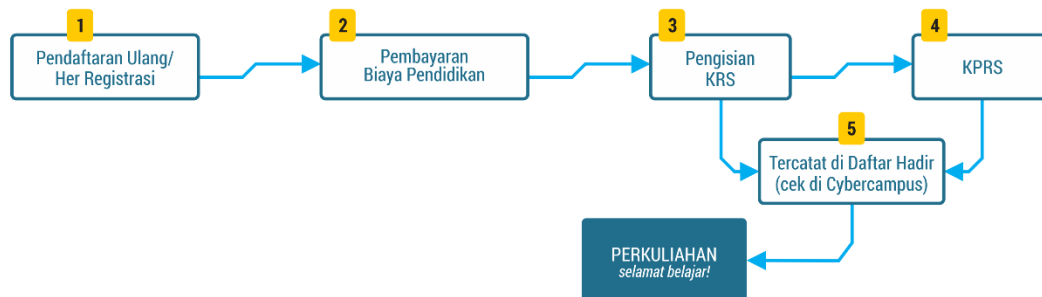
Setiap mahasiswa wajib melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik untuk mengikuti kegiatan akademik setiap semester. Registrasi administrasi dilakukan dengan melakukan herregistrasi/proses pendaftaran ulang dan pembayaran biaya pendidikan. Registrasi akademik dilakukan dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) pada cybercampus yang disetujui oleh dosen wali/pembimbing akademik di awal semester sebelum perkuliahan dimulai. Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS) dapat dilakukan mahasiswa untuk menambah, mengubah atau menghapus mata kuliah yang direncanakan dalam KRS, selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah perkuliahan dimulai.

Mata kuliah yang direncanakan pada semester berjalan mengikuti Alur Mata Kuliah dengan beban studi sesuai Indeks Prestasi Semester (IPS) dalam Kartu Hasil Studi (KHS). Pengisian KRS dilakukan untuk memprogram mata kuliah reguler maupun mata kuliah konversi program Merdeka Belajar Kampus Berdampak (MBKB).

Penting!

Perhatikan selalu jadwal dan batas waktu serta alur seluruh kegiatan akademik. Keterlambatan melakukan *entry* KRS karena alasan apapun yang tidak tepat akan menimbulkan konsekuensi yang harus ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan, yaitu tidak diperkenankan mengikuti perkuliahan pada semester tersebut.

Bagan Alur Kegiatan Akademik



a. Her-registrasi (Daftar Ulang)

Setiap mahasiswa wajib melakukan her-registrasi melalui laman <https://mahasiswa.unair.ac.id/> dan membayar UKT untuk dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya. Mahasiswa melakukan *update* data pribadi pada saat melakukan her-registrasi. Apabila terdapat perubahan data diri atau kesalahan penulisan Data Pokok Mahasiswa (nama, tempat lahir, tanggal lahir, dll), mahasiswa wajib segera melaporkan kepada Bagian Akademik dan mengajukan perubahan data diri melalui CyberCampus V.2. Panduan perbaikan data diri dapat disimak pada link <https://bit.ly/panduanperbaikanDPM>.

Penting!

- ❑ Mahasiswa yang terlambat melakukan her-registrasi dinyatakan **Tidak Aktif** sebagai mahasiswa Universitas Airlangga dan tidak diperbolehkan melakukan kegiatan akademik dan kemahasiswaan pada semester tersebut. Mahasiswa juga tidak bisa melakukan pengisian KRS.
- ❑ Mahasiswa yang **Tidak Aktif** (tidak her-registrasi) dan/atau **Tidak Aktif Akademik** (tidak melakukan pengisian KRS) selama lebih atau sama dengan dua semester berturut-turut dinyatakan **Undur Diri** dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi. Keputusan pengunduran diri ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

b. Pengisian Kartu Rencana Studi (KRS)

Kartu Rencana Studi (KRS) adalah kartu yang memuat rencana mata kuliah wajib dan pilihan yang akan diikuti oleh peserta program atau mahasiswa pada suatu semester. Pengisian KRS dilakukan melalui konsultasi dengan Dosen Wali/Pembimbing Akademik. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi juga harus memprogram kegiatan tersebut pada saat pengisian KRS.

Penting!

- ☐ Jumlah sks yang diprogramkan tidak boleh melebihi sks yang telah ditentukan di KHS dengan alasan apapun.
- ☐ Batas waktu mengulang mata kuliah hanya 4 semester setelah mata kuliah itu pertama kali diambil.
- ☐ Tidak boleh memprogram dua atau lebih mata kuliah yang jadwal perkuliahannya bersamaan.
- ☐ Pengisian KRS menjadi tanggung jawab mahasiswa.

c. Persetujuan/Approval Dosen Wali

Pengisian KRS dan KPRS harus disetujui oleh Dosen Wali/Pembimbing Akademik melalui Cyber Campus. Mahasiswa wajib melakukan proses bimbingan secara luring (*offline*) dengan dosen wali untuk bimbingan akademik dan memperoleh persetujuan KRS dan KPRS.

d. Pengisian Kartu Perubahan Rencana Studi (KPRS)

Setelah dua minggu mengikuti perkuliahan, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan perubahan rencana studi. Perubahan rencana studi hanya dapat dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

Penting!

- ☐ Pembatalan mata kuliah yang sudah diprogram pada saat KRS hanya dapat dilakukan melalui mekanisme KPRS pada semester yang sama, dalam periode KPRS sesuai kalender akademik.
- ☐ Mahasiswa tidak bisa membatalkan mata kuliah yang sudah diambil pada semester sebelumnya.

e. Pengecekan Daftar Peserta Mata Kuliah

Mahasiswa berhak untuk mengikuti perkuliahan pada mata kuliah yang telah diprogramkan dalam KRS atau KPRS. Mahasiswa harus memperhatikan daftar peserta pada semua mata kuliah yang diikuti untuk memastikan bahwa nama mahasiswa yang bersangkutan telah tercantum. Apabila mahasiswa telah memprogram suatu mata kuliah, namun namanya tidak terdaftar di daftar peserta/presensi perkuliahan, maka mahasiswa bersangkutan harus segera mengurus persoalan tersebut kepada Bagian Akademik dan Dosen Wali.

Penting!

- ❑ Nilai Akhir suatu mata kuliah hanya ada untuk mahasiswa yang telah terdaftar dalam daftar hadir mata kuliah yang bersangkutan.

C. Penentuan Beban Studi

Beban studi program pendidikan jenjang Sarjana (S-1) Psikologi adalah 144 sks dengan masa studi tepat waktu dalam 8 (delapan) semester dan paling lama 14 (empat belas) semester.

D. Cuti Akademik

Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diizinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 semester. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik paling lama 2 semester tetapi tidak berturut-turut. Dalam hal/alasan tertentu, Rektor dapat memberikan izin cuti akademik selama 2 semester berturut-turut.

Adapun ketentuan cuti akademik diatur sebagai berikut:

1. Cuti akademik hanya dapat diajukan oleh mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 semester berturut-turut;
2. Mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum 2 semester tidak berturut-turut;
3. Mahasiswa yang mengambil cuti akademik diwajibkan mendaftarkan ulang;
4. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan sebagai masa studi;
5. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Wali/Pembimbing Akademik untuk pengambilan cuti akademik.

E. Penyelenggaraan Ujian

Penyelenggaraan ujian bagi mahasiswa ditujukan untuk mengevaluasi penguasaan mahasiswa terhadap bahan/materi yang disajikan dalam suatu mata kuliah, serta menjadi umpan balik bagi dosen pengajar untuk perbaikan proses pembelajaran. Jenis-jenis ujian bagi mahasiswa program Sarjana Fakultas Psikologi Universitas Airlangga diantaranya:

a. Ujian Mata Kuliah

Ujian mata kuliah diselenggarakan dalam bentuk **Ujian Tengah Semester (UTS)** dan **Ujian Akhir Semester (UAS)** yang dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, seperti: ujian tertulis (esai atau tes objektif dengan dan/atau tanpa membuka buku referensi), ujian lisan, ujian dalam bentuk presentasi seminar, ujian dalam bentuk penyelesaian proyek/kasus, ujian dalam bentuk penulisan karya ilmiah, dan ujian yang dapat dikerjakan di luar kampus (*take home exam*).

Ujian mata kuliah dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik Fakultas dan dapat diikuti oleh mahasiswa yang memenuhi persyaratan kehadiran minimum 75% dari jumlah perkuliahan yang telah diselenggarakan. Adapun ketentuan UTS dan UAS mencakup:

- Dalam pelaksanaan ujian yang dilakukan di kampus, mahasiswa wajib mematuhi aturan berperilaku dan berpakaian di area kampus.
- Mahasiswa yang terlambat hadir lebih dari 30 (tiga puluh) menit tidak diperkenankan mengikuti ujian.
- Mahasiswa yang terlambat hadir kurang dari 30 (tiga puluh) menit tidak diberikan tambahan waktu.
- Mahasiswa wajib menandatangani daftar hadir yang telah disediakan atau wajib memindai *barcode* presensi online yang ditunjukkan oleh pengawas saat ujian berlangsung.
- Mahasiswa wajib menunjukkan KTM atau e-KTM yang masih berlaku.
- Selama ujian berlangsung mahasiswa diwajibkan bekerja dengan tenang, jujur dan mandiri.
- Mahasiswa yang terbukti melakukan kecurangan pada saat ujian dikeluarkan dari ruangan ujian dan diberikan nilai E.
- Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian tanpa alasan yang sah diberikan nilai E.

- i. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah dapat mengikuti ujian susulan sesuai ketentuan Fakultas. Pengajuan ujian susulan dilakukan melalui pengajuan kepada Koordinator Program Studi (KPS) maksimal H+3 dari jadwal ujian sesuai prosedur yang diinformasikan oleh Program Studi.
- j. PJMK bertanggungjawab terhadap pelaksanaan ujian. PJMK berwenang memberikan sanksi berkaitan dengan nilai ujian kepada peserta yang melakukan pelanggaran.

b. Ujian Susulan

Ujian susulan diselenggarakan bagi mahasiswa yang tidak mengikuti ujian dengan alasan yang sah. Penyelenggaraan ujian susulan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan permohonan ujian susulan kepada Koordinator Program Studi (KPS) dengan alasan berikut:
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah.
 - b. Mendapatkan tugas dari Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas sah dari universitas atau fakultas.
 - c. Kondisi *force majeure*, misalnya membutuhkan perawatan medis karena kecelakaan/kondisi darurat yang mendadak, kematian anggota keluarga inti, atau kondisi bencana alam yang berdampak langsung pada mahasiswa.
2. Surat keterangan dokter/surat tugas/bukti lain yang relevan (misalnya sertifikat kematian dan Kartu Keluarga) disampaikan kepada KPS selambat-lambatnya 3 hari setelah ujian mata kuliah berlangsung melalui prosedur yang berlaku.
3. Mahasiswa yang tidak mengajukan izin ujian susulan disertai dokumen yang sah dalam batas waktu yang ditentukan tidak diberi kesempatan untuk mengikuti ujian susulan.
4. Ujian susulan dilaksanakan secara serentak sesuai jadwal yang ditentukan oleh Program Studi.

c. Ujian Perbaikan (UP)

Ujian Perbaikan adalah ujian yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai akhir pada suatu mata kuliah yang

bersangkutan pada semester yang sedang berjalan. Syarat pelaksanaan ujian perbaikan:

- a. Mata kuliah yang tidak mengandung praktikum
- b. Mata kuliah yang 40% pesertanya mendapatkan nilai C ke bawah

Berikut Daftar Mata Kuliah Wajib Yang harus lulus dengan nilai minimal C:

NAMA MATA KULIAH	SKS
Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4
Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4
Metode Penelitian Kuantitatif	4
Metode Penelitian Kualitatif	4
Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja	4
Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia	4
Asesmen dan Intervensi Komunitas	4
Asesmen dan Intervensi Organisasi	4
Penyusunan Tes Kognitif	3
Penyusunan Skala Psikologis	3
TOTAL SKS	38

Mahasiswa peserta ujian perbaikan adalah mahasiswa yang mendapatkan nilai BC ke bawah pada mata kuliah yang ditawarkan untuk dilakukan ujian perbaikan pada semester berlangsung. **Nilai akhir ujian perbaikan** adalah penilaian akhir yang diberikan pada mahasiswa peserta ujian perbaikan dengan komponen 60% ujian perbaikan dan 40% nilai ujian awal, dengan ketentuan bahwa nilai akhir yang diperhitungkan dalam KHS adalah nilai yang terbaik dengan nilai maksimal B. Daftar mata kuliah yang akan mengadakan ujian perbaikan diumumkan oleh KPS, melalui koordinasi dengan PJMK.

d. Ujian Skripsi

Pelaksanaan dan tata tertib ujian Skripsi dijelaskan lebih rinci pada uraian tersendiri mengenai ujian skripsi. Berdasarkan hasil ujian ulang skripsi, mahasiswa dimungkinkan melakukan ujian ulang dengan ketentuan: (1) Apabila ide permasalahan penelitian tetap, nilai maksimal adalah B dan (2) apabila ide permasalahan penelitian diubah, maka nilai maksimal adalah A.

F. Penilaian Acuan Patokan

Pengolahan nilai dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai berikut:

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
86 - 100	A	4
78 - < 86	AB	3,5
70 - < 78	B	3
62 - < 70	BC	2,5
54 - < 62	C	2
40 - < 54	D	1
< 40	E	0

G. Penghitungan Indeks Prestasi

Kategori prestasi belajar dalam huruf yang tercantum pada Kartu Hasil Studi (KHS) di setiap akhir semester, selanjutnya diubah menjadi angka yang disebut sebagai Indeks Prestasi belajar (IPb) mahasiswa pada semester tersebut. Konversi dari kategori prestasi belajar ke dalam Indeks Prestasi belajar (IPb) sebagai berikut:

Kategori Prestasi Belajar	Indeks Prestasi Belajar
A	4
AB	3.5
B	3
BC	2.5
C	2
D	1
E	0

Kartu Hasil Studi (KHS) menampilkan Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$IPS = \frac{(sks \times IPb)}{sks}$$

Keterangan:

IPs = Indeks Prestasi Semester

sks = Jumlah sks masing-masing mata kuliah

IPb = Indeks Prestasi Belajar masing-masing mata kuliah

H. Evaluasi Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa akan dievaluasi dalam bentuk Indeks Prestasi Semester (IPs) untuk tiap semesternya. Hasil tersebut menentukan pengambilan beban studi mahasiswa pada semester berikutnya. Semua mahasiswa mendapatkan beban satuan kredit semester (sks) yang sama **pada semester pertama**. Beban studi mahasiswa pada semester pertama adalah 22 sks.

Beban sks masing-masing mahasiswa pada semester dua dan seterusnya akan berbeda-beda, tergantung pada capaian Indeks Prestasi semester (IPs) pada semester sebelumnya. Hubungan antara Indeks Prestasi dan bebas sks tersebut adalah sebagai berikut:

Indeks Prestasi semester (IPs) sebelumnya	Beban sks maksimum semester berikutnya
> 3,00	24
2,51 – 3,00	20
2,00 – 2,50	18
0,00 – 1,99	15

I. Evaluasi Studi

Evaluasi studi mahasiswa dilaksanakan setiap akhir semester. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan mahasiswa diperkenankan melanjutkan atau tidak melanjutkan studi. Pemberhentian dan/atau status undur diri mahasiswa yang tidak diperkenankan melanjutkan studi sebagaimana hasil evaluasi ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

a. Evaluasi Akademik

Evaluasi akademik program sarjana dilakukan berdasarkan penilaian atas hasil studi (evaluasi akademik) pada akhir Semester II, IV, VI, dan VIII dengan ketentuan sebagai berikut:

Jenjang	Semester II		Semester IV		Semester VI		Semester VIII		Semester X dst	
	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK	sks	IPK
Sarjana (S1)	≤20	≤ 2.00	≤ 40	≤ 2.00	≤ 60	≤ 2.00	≤ 60	≤ 2.00	Setiap tahun setelah memasuki tahun kelima	

Mahasiswa akan diundur dirikan apabila tidak memenuhi ketentuan capaian akademik sesuai jenjang program studi. Apabila Mahasiswa telah mengumpulkan lebih dari jumlah sks sebagaimana dimaksud dengan IPK kurang dari 2,00 (dua koma nol nol), maka evaluasi studi ditentukan dengan menghitung nilai terbaik sebanyak sks yang telah dikumpulkan.

b. Evaluasi Batas Waktu Studi (BWS)

Mahasiswa harus dapat menyelesaikan masa studi tepat waktu sesuai dengan rentang waktu yang diprasyaratkan. Mahasiswa dinyatakan gagal studi berupa Drop Out atau diundurdirikan apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikannya dalam batas waktu lama sebagaimana yang telah ditetapkan. Keputusan gagal studi berupa Drop Out atau diundurdirikan ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

c. Evaluasi Administrasi

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi (herregistrasi) dinyatakan **tidak aktif administratif**. Mahasiswa yang tidak aktif administratif selama 2 semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi akademik (pengisian KRS) dinyatakan **tidak aktif akademik**. Mahasiswa yang tidak aktif akademik selama 2 semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri dan tidak diperkenankan untuk melanjutkan studi. Keputusan pengunduran diri ditetapkan dengan Keputusan Rektor

J. Skripsi

Skripsi adalah tugas sebagai pengalaman belajar mahasiswa membuat karya ilmiah tertulis dengan menerapkan sikap, cara berpikir, dan metode ilmiah dalam memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.

Mahasiswa akan didampingi oleh dosen pembimbing yang ditentukan oleh prodi dalam proses penyelesaian skripsi. Mahasiswa diwajibkan melakukan proses pembimbingan dengan dosen pembimbing selama proses penyelesaian skripsi, dan

diharapkan mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.

Sebelum mengambil mata kuliah skripsi, mahasiswa diwajibkan mengajukan proposal skripsi dengan prasyarat telah lulus dari mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kualitatif, dan Desain Penelitian Psikologi. Proposal skripsi diajukan melalui *Cybercampus V2*. Berikut adalah mekanisme pengajuan MK Skripsi:

1. Mahasiswa yang telah lulus MK prasyarat Skripsi mengajukan proposal skripsi melalui *cybercampus V2* sesuai *deadline* yang tertera di kalender akademik. Proposal skripsi terdiri dari Bab 1-3 proposal penelitian sesuai dengan judul penelitian yang diajukan.
2. Mahasiswa akan mendapatkan dosen pembimbing dalam proses pengerjaan skripsi.
3. Mahasiswa selama proses penulisan skripsi wajib melakukan pembimbingan minimal 5 kali. Proses pembimbingan skripsi wajib tercatat dalam *cybercampus V2 (history bimbingan)*.
4. Mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi jika naskah skripsi telah disetujui oleh dosen pembimbing.
5. Mahasiswa wajib melakukan uji *similarity (turnitin)* di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga sebagai syarat mengajukan ujian skripsi. Batas maksimal nilai *similarity* adalah 25%..
6. Pengajuan ujian skripsi dilakukan melalui *cybercampus V2*.

Ujian Skripsi dapat diajukan oleh mahasiswa setelah semua syarat pengajuan ujian skripsi terpenuhi. Mahasiswa akan diuji oleh 3 penguji skripsi. Saat ujian, mahasiswa melakukan presentasi untuk menjelaskan hasil penelitian kepada dewan penguji. Proses ujian skripsi terdiri dari presentasi, tanya-jawab dan penilaian. Komponen penilaian pada MK Skripsi adalah nilai penulisan naskah, nilai ujian skripsi dan nilai bimbingan. Setelah ujian skripsi, mahasiswa wajib melakukan revisi sesuai dengan catatan yang diberikan oleh penguji. Batas waktu pengumpulan revisi ditentukan oleh ketua penguji, dengan batas maksimal waktu revisi adalah 2 minggu. Jika mahasiswa tidak mampu mengumpulkan revisi sesuai dengan batas waktu yang telah diberikan, maka mahasiswa wajib melakukan ujian ulang.

Adapun hal-hal yang lebih rinci terkait dengan penulisan skripsi diatur terpisah dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi. Skripsi diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan sejak diprogramkan dalam KRS. Perpanjangan waktu dapat dilakukan dengan persetujuan Dekan berupa perpanjangan Surat Tugas Pembimbingan atau penggantian Dosen Pembimbing, dan diprogramkan dalam KRS pada semester berikutnya.

K. Plagiarisme

a. Definisi Plagiarisme

Plagiarisme merupakan upaya untuk mendapatkan nilai dari karya orang lain yang diakui sebagai karya sendiri tanpa memberikan kredit yang memadai pada karya orisinal, baik disengaja maupun tidak. Penegakan prinsip plagiarisme merupakan standar etika dan integritas akademik. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010, Kode Etik Himpunan Psikologi Indonesia pada pasal Penghargaan dan Pemanfaatan Karya Cipta Pihak Lain, serta Standar Kode Etik menurut *American Psychological Association* (APA) 8.1.1. Pelanggaran terhadap plagiarisme dapat berdampak pada pembatalan ijazah, pemecatan secara tidak hormat, rusaknya reputasi akademis dan profesional, serta sanksi hukum lainnya. Mahasiswa wajib membaca Panduan Pencegahan Plagiarisme yang diterbitkan oleh Unit Penelitian dan Publikasi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga untuk menghindari plagiarisme.

b. Bentuk-Bentuk Plagiarisme

Berdasarkan pengertian di atas bentuk plagiasi dapat dibedakan menjadi:

1. Plagiarisme utuh (*complete plagiarism*). Plagiarisme utuh terjadi ketika penulis menyalin keseluruhan naskah yang terdapat dalam karya orang lain tanpa mengutip atau memberikan kredit terhadap sumber asli.
2. Plagiarisme tebang pilih (*verbatim plagiarism*) terjadi ketika penulis dengan sengaja menyalin dan menempelkan beberapa bagian dari naskah orang lain tanpa memberikan kredit terhadap sumber asli.
3. Otoplagiarisme (*self-plagiarism*). Otoplagiarisme terjadi ketika penulis menggunakan naskahnya sendiri yang sebelumnya pernah diterbitkan di tempat lain menjadi naskah yang terkesan baru.

4. Plagiarisme sinopara. Plagiarisme sinopara merupakan akronim dari “sinonim” dan “parafrasa”. Plagiasi ini terjadi ketika penulis tidak memperhatikan kaidah teknis, seperti tidak menggunakan tanda kutip, sekedar mengganti beberapa kata hanya dengan sinonim tanpa mengubah struktur kalimat, dan tidak mengutip sumber aslinya.
5. Plagiarisme kolase. Plagiarisme kolase merupakan gabungan dari plagiasi berdasarkan sumber (*source based plagiarism*) dan plagiasi menyalin (*aggregate plagiarism*). Plagiasi ini terjadi karena penulis hanya menempelkan tulisan dari berbagai sumber tanpa ada pemikiran orisinal.

L. Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi

Sebagai bagian dari implementasi Program Kampus Berdampak, yang merupakan keberlanjutan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), mahasiswa S1 Psikologi berkesempatan untuk melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi. Kegiatan ini bertujuan mengembangkan kampus yang lebih berdaya dan berdampak langsung pada masyarakat, dunia industri dan usaha, serta mengembangkan ekosistem riset dan inovasi guna menunjang pembangunan nasional. Aktivitas pembelajaran di luar program studi mencakup kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan pembelajaran di luar program studi meliputi 4 skema, yaitu: magang/praktik kerja, pertukaran mahasiswa (dalam negeri, luar negeri), mahasiswa berdampak, dan penelitian/riset. Mahasiswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran di luar program studi dengan/tanpa mengajukan konversi. Adapun aturan teknis mengenai kegiatan ini dijelaskan dalam Panduan Pembelajaran Di Luar Program Studi yang disusun oleh Program Studi S1 Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Dokumen tersebut dapat diakses pada laman website Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.

M. Yudisium Akademik

Yudisium akademik merupakan evaluasi keberhasilan studi. Mahasiswa dinyatakan dapat mengikuti yudisium dan dinyatakan lulus dari Fakultas Psikologi apabila memenuhi persyaratan berikut:

1. Lulus seluruh mata kuliah Program Studi masing-masing dengan IPK 2,00
2. Tidak ada mata kuliah yang memperoleh E

3. Nilai D sebanyak-banyaknya 20% dari seluruh mata kuliah
4. Mata kuliah berikut minimal harus memperoleh nilai C:
 - a. Dasar-dasar Asesmen Psikologis
 - b. Dasar-dasar Intervensi Psikologis
 - c. Metode Penelitian Kuantitatif
 - d. Metode Penelitian Kualitatif
 - e. Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja
 - f. Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia
 - g. Asesmen dan Intervensi Komunitas
 - h. Asesmen dan Intervensi Organisasi
 - i. Penyusunan Tes Kognitif
 - j. Penyusunan Skala Psikologis
5. Telah memiliki skor English Language Proficiency Test (ELPT) dari Pusat Bahasa Universitas Airlangga, dengan skor ≥ 450 .
6. Telah memenuhi nilai minimal Satuan Kredit Prestasi ≥ 100
7. Melakukan publikasi minimal pada repository perguruan tinggi atau jurnal lain yang lebih tinggi (ber-ISSN)
8. Mahasiswa mengajukan permohonan yudisium melalui LMS *Psyche* pada menu *Graduation* dengan mengunggah dokumen-dokumen berikut:
 - a. Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi (telah direvisi) lengkap.
 - b. Sertifikat ELPT dari PUSBA Unair
 - c. LoA dan Fulltext Artikel Publikasi Ilmiah, minimal di Repository UNAIR
 - d. Daftar Nilai yang sudah dicek dan form yudisium yang telah terisi (setelah berkas syarat lainnya terverifikasi semua)
 - e. Bukti foto ijazah (Bukti foto dari tempat foto di rektorat/bukti telah upload foto di aplikasi foto online)
 - f. Surat keterangan bebas pinjam dari perpustakaan

N. Gelar Akademik dan Predikat Kelulusan

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus berhak mendapatkan gelar akademik Sarjana Psikologi (S.Psi). Predikat kelulusan diberikan sesuai dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh mahasiswa. IPK yang digunakan sebagai dasar penentuan predikat kelulusan dengan kriteria sebagai berikut:

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
2,00 - 2,75	Lulus
2,76 - 3,00	Memuaskan
3,01 - 4,00	Sangat Memuaskan
3,61 - 3,90	Dengan Pujian (<i>Cumlaude</i>)
3,91 - 4,00	Pujian Tertinggi (<i>Summa Cumlaude</i>)

Predikat Dengan Pujian (*Cumlaude*) dan Pujian Tertinggi (*Summa Cumlaude*) dengan memperhatikan:

1. Masa studi sesuai masa tempuh kurikulum, untuk program sarjana masa studi paling lama 4 (empat) tahun;
2. Telah mengikuti kegiatan Belajar Bersama Komunitas (BBK) atau kegiatan sejenis yang dapat direkognisi paling rendah 10 sks;
3. Nilai setiap mata kuliah paling rendah B;
4. Tidak pernah terkena sanksi akademik;
5. Mahasiswa dengan IPK 3,61 s/d 4,00 yang tidak memenuhi syarat (1) s/d (4) maka mendapat predikat Sangat Memuaskan.

V. BIMBINGAN AKADEMIK

A. Tujuan Bimbingan Akademik

Bimbingan akademik merupakan fasilitas bagi mahasiswa dalam menyusun dan merencanakan program perkuliahan agar berjalan efektif. Kegiatan bimbingan akademik bertujuan untuk memberikan pertimbangan, pendampingan, arahan, dan nasihat kepada mahasiswa untuk kelancaran studi mahasiswa.. Kegiatan ini dilakukan oleh Dosen Wali yang ditugaskan oleh Dekan.

B. Ruang Lingkup Bimbingan Akademik

Kegiatan Akademis

1. Membantu mahasiswa menyusun perencanaan kegiatan belajarnya dengan cara mendampingi mahasiswa dalam memilih mata kuliah setiap semester.
2. Memantau perkembangan prestasi mahasiswa dengan menyusun pertemuan berkala.
3. Membantu mahasiswa dalam memahami peraturan-peraturan akademik.

4. Membantu menyelesaikan masalah-masalah akademis yang dihadapi mahasiswa.

Kegiatan Non-Akademis

1. Memberi arahan dan membantu mahasiswa menyelesaikan masalah dan hambatan yang berkaitan dengan proses studinya, misalnya terkait sosialisasi.
2. Membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan lingkungan/kehidupan kampus.

VI. TATA TERTIB

A. Tata Tertib Menyangkut Etika dan Norma

Mahasiswa wajib berperilaku sesuai etika dan norma yang berlaku sesuai dengan aturan dan ketentuan Fakultas maupun Universitas Airlangga. Adapun yang termasuk dalam pelanggaran etika dan norma akademik sebagai berikut:

- a. **Melakukan kecurangan**, yaitu perbuatan dengan sengaja untuk berlaku tidak jujur dalam kegiatan akademik demi kepentingan diri sendiri dan/atau kepentingan orang lain;
- b. **Menyontek**, yaitu perbuatan menggunakan atau mencoba meniru/menyalin hasil pekerjaan (tugas atau ujian) mahasiswa lain, menggunakan bahan/materi informasi atau alat bantu studi lainnya tanpa izin dari dosen mata kuliah, dosen penguji, atau pengawas ujian;
- c. **Memalsu**, yaitu perbuatan mengganti atau mengubah nilai transkrip akademik, ijazah, KTM (Kartu Tanda Mahasiswa), tugas-tugas dalam rangka perkuliahan/praktikum, surat keterangan, laporan, tanda tangan, dan hal-hal lain dalam lingkup kegiatan akademik;
- d. **Melakukan plagiasi**, yaitu perbuatan dengan sengaja untuk menggunakan kalimat, data, atau karya orang lain sebagai milik sendiri (tanpa menyebutkan sumber aslinya) dalam kegiatan akademik;
- e. **Melakukan gratifikasi**, yaitu perbuatan menyuap atau memberi hadiah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau mencoba mempengaruhi penilaian akademik;
- f. **Mengancam**, yaitu perbuatan menyatakan niat atau rencana untuk menimbulkan kerugian pada orang lain dengan maksud mendapatkan keuntungan pribadi dalam kegiatan akademik;
- g. **Menggantikan kedudukan orang lain**, yaitu perbuatan mahasiswa dengan sengaja untuk menggantikan kedudukan orang lain atau melakukan

kegiatan/tugas akademik untuk kepentingan orang lain atas kehendak diri sendiri

- h. **Meminta orang lain menggantikan kedudukannya**, yaitu perbuatan menyuruh orang lain untuk menggantikan kedudukan atau melakukan kegiatan/tugas akademik demi kepentingan sendiri maupun orang lain.
- i. **Tindakan atau perilaku kekerasan** verbal, non verbal, kekerasan seksual, maupun aktivitas yang dekat atau mengarah pada perilaku tersebut.

Segala bentuk pelanggaran etika dan norma akademik tersebut dapat dikenakan sanksi berupa:

- a. Peringatan secara lisan maupun tertulis;
- b. Pengurangan atau pembatalan nilai ujian bagi mata kuliah atau kegiatan akademik;
- c. Ketidaklulusan pada mata kuliah atau kegiatan akademik;
- d. Ketidaklulusan semua mata kuliah pada semester yang sedang berlangsung;
- e. Larangan mengikuti kegiatan akademik selama kurun waktu tertentu;
- f. Pemecatan dari Universitas Airlangga.

B. Tata tertib Perkuliahan

Tata Tertib Pelaksanaan Pendidikan, maka mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan tepat waktu hingga saat berakhirnya perkuliahan tanpa melakukan hal-hal yang dapat mengganggu perkuliahan. Adapun tata tertib perkuliahan (termasuk praktikum) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa di antaranya:

- 1. Selama mengikuti perkuliahan, mahasiswa wajib :
 - a. Berlaku sopan;
 - b. Berpakaian bersih, rapi dan sopan (tidak menggunakan pakaian transparan); serta
 - c. Bersepatu, kecuali tidak memungkinkan/ ada kondisi khusus.
- 2. Selama mengikuti perkuliahan , mahasiswa dilarang :
 - a. Makan dan merokok (termasuk *vape*);
 - b. Meninggalkan ruang kuliah tanpa seizin dosen;

- c. Mengaktifkan dan/atau menggunakan alat elektronik seperti telepon genggam, headset/headphone/earphone dan sejenisnya, serta peralatan pemutar musik dan permainan seperti MP3, iPod, dan sejenisnya.
3. Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan paling sedikit sebanyak 75% kecuali Pembelajaran Dasar Bersama (PDB) minimum 90% dari jumlah wajib hadir.
4. Kehadiran perkuliahan kurang dari 75% tanpa alasan yang sah mengakibatkan mahasiswa memperoleh sanksi cekal dan tidak diperkenankan mengikuti ujian mata kuliah yang bersangkutan.

C. Tata Tertib Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester

1. Mahasiswa yang mengikuti ujian dalam kondisi sehat. Apabila mahasiswa sakit maka dapat mengikuti ujian susulan dengan mengajukan kepada Koordinator Program Studi (KPS) maksimal H+3 dari Jadwal Ujian melalui prosedur yang ditentukan oleh program studi.
2. Izin ujian susulan hanya dapat diberikan dengan alasan:
 - a. Sakit, yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah.
 - b. Mendapatkan tugas dari Universitas Airlangga, yang dibuktikan dengan surat tugas sah dari universitas atau fakultas.
 - c. Kondisi force majeure, misalnya membutuhkan perawatan medis karena kecelakaan/kondisi darurat yang mendadak, kematian anggota keluarga inti, atau kondisi bencana alam yang berdampak langsung pada mahasiswa.
3. Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum ujian sesuai jadwal dan membawa perangkat ujian (laptop) yang dipastikan berfungsi dengan baik untuk ujian pilihan ganda dan essay secara online (PsyCHE). Apabila mahasiswa mengalami masalah dengan perangkatnya, segera melapor ke pengawas ujian dan akan difasilitasi menggunakan perangkat di fakultas. Akses poin WiFi yang digunakan mahasiswa adalah PTM-HYBRID selama periode ujian hingga sesi absen QR Code. Mahasiswa tidak boleh membuka laman selain PsyCHE selama periode ujian yang tidak *open book*.
4. Toleransi keterlambatan peserta ujian adalah 30 menit.
5. Mahasiswa berbusana rapi, sopan (tidak transparan), dan bersepatu tertutup

6. Mahasiswa memasuki ruang ujian sesuai yang tercantum di cybercampus dan duduk sesuai nomor urut di daftar peserta ujian.
7. Mahasiswa menunjukkan KTM dan dapat diletakkan di atas meja masing-masing dan/atau menunjukkan E-KTM untuk diperiksa pengawas. Apabila KTM fisik hilang, mahasiswa dapat mengakses e-KTM yang dapat diakses di Cybercampus v.2 sesuai petunjuk link berikut: <https://bit.ly/e-KTMUNAIR> atau <https://bit.ly/e-KTMUNAIR-IG>.
8. Mahasiswa mengerjakan soal ujian dengan sungguh-sungguh, secara mandiri dan tidak melakukan kecurangan dalam ujian. Apabila mahasiswa melakukan kecurangan dalam ujian maka langsung mendapatkan nilai E.
9. Setelah selesai mengerjakan ujian, peserta melaporkan dan memperlihatkan ke pengawas ujian bahwa telah submit (untuk ujian online PsyCHE). Peserta tetap berada di ruang ujian hingga waktu ujian berakhir.
10. Peserta keluar ruang ujian dengan tertib dan tidak bergerombol setelah ujian.

D. Tata Tertib Ujian Skripsi

1. Pendaftaran dan pengumpulan Ujian Skripsi dilakukan secara daring (online).
2. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian skripsi melalui tautan yang akan diberikan oleh KPS dan Sekretaris Prodi.
3. Mahasiswa mengunggah naskah skripsi melalui Cybercampus V2 pada menu Pengajuan Ujian.
4. Mahasiswa wajib mengunggah hasil uji Turnitin dengan batas *similarity* maksimal 25%.
5. Hanya mahasiswa yang telah diberikan persetujuan (Layak Ujian) oleh Dosen Pembimbing melalui Cybercampus V2, yang dapat mengunggah file naskah di menu **Pengajuan Ujian**.

a. Pelaksanaan Ujian Skripsi

1. Ujian skripsi dilaksanakan secara luring (offline) di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
2. Mahasiswa menyiapkan file presentasi, KTM, dan kartu bimbingan atau Riwayat bimbingan di Cybercampus V2 sebagai persyaratan ujian.
3. Mahasiswa wajib menggunakan kemeja berwarna putih, bawahan berwarna hitam (bahan kain) dan jas almamater saat pelaksanaan sidang.

4. Ketua Penguji menyampaikan hasil ujian dan batas waktu revisi sebelum mengakhiri ujian.
5. Mahasiswa diperkenankan meminta notula ujian kepada penguji setelah ujian berakhir.
6. Mahasiswa mengisi dan menandatangani **lembar pernyataan kesanggupan revisi** (di download di Psyche) diatas materai 10000 di akhir ujian disaksikan tim penguji.
7. Lembar pernyataan kesanggupan revisi dikumpulkan di akademik bersamaan dengan naskah revisi akhir.

b. Pengumpulan Revisi Naskah Skripsi

1. Mahasiswa melakukan revisi pada naskah skripsi sesuai masukan dari Dewan Penguji dan melakukan bimbingan dengan masing-masing penguji.
2. Mahasiswa **wajib memberikan tanda (*highlight*) dan *comment* perubahan yang dilakukan** pada bagian yang telah direvisi, saat menyerahkan hasil revisi pada penguji
3. Mahasiswa mengumpulkan naskah skripsi lengkap yang telah direvisi dan disetujui semua penguji (tanda tangan basah) **sesuai dengan batas waktu revisi yang ditetapkan.**
4. Pada naskah revisi akhir juga harus disertai lembar persetujuan dari Dosen Pembimbing yang diberikan tanda tangan basah.
5. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengumpulkan revisi naskah skripsi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh penguji, maka mahasiswa harus melakukan sidang ulang.
6. Pengumpulan revisi dilakukan melalui CyberCampus V2 dan menu Graduation di PsyCHE. Pengumpulan file revisi Skripsi di menu Graduation wajib melampirkan lembar pernyataan kesanggupan revisi di halaman pertama dokumen pdf Skripsi.
7. Mahasiswa yang telah menyelesaikan semua proses revisi harus mengajukan finalisasi pada Cybercampus v2 agar nilai dapat ditampilkan pada Cybercampus.
8. Pengajuan finalisasi hanya dapat dilakukan jika mahasiswa telah mengumpulkan revisi akhir dan status ujian pada Cybercampus v2 telah diselesaikan oleh ketua penguji.

VII. FASILITAS DAN LAYANAN

A. Fasilitas

1. Ruang kuliah umum/aula yang menampung $\pm$ 300 orang, yang semuanya dilengkapi dengan fasilitas sound system, proyektor LCD, komputer, serta Air Conditioner.
2. Laboratorium Psikologi yang dilengkapi dengan teknologi perekaman audio visual yang modern dan one-way screen untuk asesmen observasi. Instrumen yang dimiliki laboratorium psikologi terdiri dari instrumen psikodiagnostik, instrumen psikologi bermain, instrumen psikologi eksperimen, dan instrumen peraga biopsikologi. Ketersediaan instrumen psikodiagnostik yang lengkap, mulai dari yang bertujuan mengukur inteligensi, kepribadian, bakat, dan minat
3. Laboratorium Statistika dan Eksperimen, yang terdiri dari 40 unit komputer dengan perangkat lunak untuk perhitungan statistika, yang bebas dipergunakan oleh setiap mahasiswa.
4. Satu ruang Pusat Media Pembelajaran Mandiri (PMPM), ruang santai lesehan, yang dilengkapi dengan sarana multimedia audio/video mini theatre.
5. Wi-Fi hotspot di seluruh gedung Fakultas yang bisa diakses oleh setiap mahasiswa.
6. Mini-studio

B. Beasiswa

Beasiswa yang ditawarkan ke mahasiswa berasal dari berbagai sumber yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan Universitas atau pihak/lembaga yang berkontribusi langsung ke fakultas. Pengajuan beasiswa melalui bagian kemahasiswaan fakultas dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku sesuai permintaan pihak pemberi beasiswa.

C. Transkrip

Transkrip Akademik adalah daftar yang memuat nilai hasil belajar dan indeks prestasi semua mata kuliah yang ditempuh mahasiswa selama mengikuti pendidikan. Transkrip akademik dicetak dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dalam satu berkas. Transkrip nilai diberikan apabila mahasiswa telah lulus dan wisuda.

D. Legalisasi Ijazah

Lulusan/alumni yang bermaksud mendapatkan pengesahan salinan ijazahnya (legalisasi ijazah) dapat memperolehnya melalui prosedur yang sama dengan cara memperoleh transkrip nilai, yaitu harus melengkapi persyaratan administrasi pada bagian keuangan dan registrasi pada bagian akademik Fakultas Psikologi.

E. Konseling

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (UNAIR) menyediakan layanan konseling melalui *Help Center* dan Unit Pelayanan Psikologi (UPP) untuk konseling profesional oleh psikolog. UPP menangani antara lain permasalahan pribadi, stres, interaksi sosial, keluarga, pendidikan, dan perkembangan.

LAMPIRAN

Deskripsi Mata Kuliah Kurikulum 2025

Program Studi S1 Psikologi

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
1a	Agama Budha 1	2	Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa dapat memahami berbagai macam cara memperkuat iman dan takwa dan mengembangkan akhlak mulia serta menjadikan ajaran Budha sebagai landasan berfikir & berperilaku dalam pengembangan profesi.
1b	Agama Hindu 1	2	Mata kuliah ini membahas konsepsi ketuhanan (brahma widya), catur marga yoga, hakekat manusia Hindu, etika dan moralitas, ilmu pengetahuan teknologi dalam perspektif hindu, kerukunan hidup umat beragama, masyarakat kerja jagadhitra, budaya sebagai pengalaman ajaran Hindu, politik menurut perspektif Hindu, Hindu dalam kerangka menegakkan keadilan.
1c	Agama Islam 1	2	Mata kuliah ini membahas antara lain, mengapa dan bagaimana agama Islam diajarkan di perguruan tinggi; bagaimana manusia bertuhan; bagaimana agama menjamin kebahagiaan; mengintegrasikan iman, Islam dan ihsan dalam membentuk insan kamil; bagaimana membangun paradigma qur'ani; bagaimana membumikan Islam di indonesia; bagaimana Islam membangun persatuan dalam keberagaman; bagaimana Islam menghadapi tantangan modernisasi; bagaimana kontribusi Islam dalam pengembangan peradaban dunia; bagaimana peran dan fungsi masjid kampus dalam pengembangan budaya Islam; bagaimana pandangan Islam tentang zakat dan pajak; tantangan umat Islam dalam menghadapi krisis moral kebangsaan, krisis keteladanan dan krisis identitas dan kemampuan membaca Al-Quran.
1d	Agama Katolik 1	2	Mata kuliah ini menjelaskan dan membahas panggilan hidup manusia menurut kitab suci; relasi manusia dengan diri sendiri, sesama, lingkungan dan tuhan; agama dan iman dihidupi dalam pluralitas; yesus kristus; gereja dan iman yang memasyarakat; implementasi iman dalam kehidupan sehari-hari.
1e	Agama Protestan 1	2	Mata kuliah ini akan membahas mengapa dan bagaimana Agama Protestan diajarkan di perguruan tinggi; bagaimana mahasiswa mengenal, dan memahami dimensi allah dalam konsep kekeristenan dan hidup berketuhanan; bagaimana memahami konsep manusia dan panggilannya dalam membangun kehidupan, bagaimana memahami gereja dan terlibat aktif mewujudkan kehadiran gereja sebagai penerus rahmat tuhan bagi kehidupan, bagaimana membangun kehidupan yang berporos pada etika kristen, bagaimana memahami, dan mengimani yesus kristus sebagai norma dalam membangun kepribadian dan karakter, bagaimana memahami konsep pengakuan iman rasuli sebagai

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			ikrar atas keberadaan sebagai umat kristiani, bagaimana memahami realitas kemiskinan dan mengambil bagian untuk mengatasinya, bagaimana memahami dan berkehidupan dengan sikap berkesetaraan dan berkeadilan gender, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah ekonomi-sosial-politik dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata yang ada di tengah masyarakat, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah sosial-budaya dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata yang ada di tengah masyarakat, bagaimana memahami dan menghafal doa bapa kami sebagai doa yang sempurna, dan menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana mengenal dan mengatasi masalah ekologi dalam suatu kasus tertentu yang diangkat dari kasus nyata yang ada di tengah masyarakat, bagaimana kekeristenan memahami dan membangun hidup bersama, berkerukunan antar agama, bagaimana membangun cinta tanah air, bangsa dan negara.
2	Pancasila	2	Mata kuliah ini membahas Pancasila dalam kajian sejarah bangsa, Pancasila sebagai dasar negara; Pancasila sebagai ideologi negara; Pancasila sebagai sistem filsafat; Pancasila sebagai sistem etika; Nilai Pancasila sebagai dasar pengembangan ilmu; pemaknaan Sila-sila Pancasila, dan contoh penerapan dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.
3	Kewarganegaraan	2	Mata kuliah ini membahas orientasi penguatan (dan pemantapan) karakter Bangsa Indonesia; identitas nasional, politik identitas, dan nasionalisme Indonesia; negara dan konstitusi, hubungan negara dengan warga negara; demokrasi Indonesia dan pendidikan demokrasi di Indonesia, negara hukum dan HAM; wawasan nusantara sebagai geopolitik Indonesia dan ketahanan nasional sebagai geostrategi Indonesia di ranah globalisasi; otonomi daerah (Undang Undang tentang Desa), bela negara, dan perdamaian dunia; integrasi nasional; pendidikan antikorupsi; dan ketaatan pajak.
4	Bahasa Indonesia	2	Mata kuliah ini membahas materi sejarah, kedudukan, dan fungsi bahasa Indonesia, serta modul MKWU UNAIR terintegrasi; ragam bahasa; penulisan ejaan sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), kalimat efektif, dan pengembangan paragraf; penulisan karangan ilmiah (sistematika karangan ilmiah, teknik mengutip, teknik menyusun daftar pustaka, serta perwajahan dalam karangan ilmiah); presentasi ilmiah.
5	Data dan Pustaka	2	Mata kuliah ini bertujuan untuk mendorong mahasiswa belajar untuk memahami cara menginterpretasi dan menggunakan data dengan baik dan bertanggung jawab, sehingga mahasiswa dapat menyusun argumentasi yang kuat dan koheren, serta membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi kualitas argumentasi pihak/orang lain. Tidak semua orang akan menjadi ilmuwan yang harus merencanakan desain penelitian,

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			mengumpulkan data, menganalisisnya dan menarik kesimpulan, namun literasi data akan membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan-keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang terpandu oleh data. Selain itu, mahasiswa didorong untuk berlatih mencari, membaca, mengevaluasi, dan memilah klaim atau informasi yang dimuat dalam literatur ilmiah. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diberi kesempatan untuk berlatih mengorganisasi referensi ilmiah dengan bantuan aplikasi pengelola referensi.
6	Perilaku Individu dan Proses Mental	3	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendasar akan psikologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental. Mata kuliah ini membahas konsep-konsep utama pembentuk perilaku manusia yang meliputi kesadaran, sensasi persepsi, kognisi, inteligensi, emosi dan motivasi. Eksperimen dasar dalam kajian proses mental juga diberikan dalam mata kuliah ini guna memberikan pemahaman yang kritis dan mendalam terhadap konsep utama dalam proses mental.
7	Bahasa Inggris	2	Mata kuliah ini berusaha memenuhi kebutuhan untuk menggunakan bahasa Inggris untuk kepentingan akademis yang semakin meningkat. Oleh karena itu, mata kuliah ini mencoba memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks kepentingan akademis, khususnya dalam menyampaikan presentasi lisan, menulis dan membaca.
8	Biopsikologi Perilaku	4	Mata kuliah Biopsikologi Perilaku memberikan wawasan mengenai dasar-dasar biologis dan fisiologis sistem saraf dari perilaku serta proses mental manusia. Hal ini dilakukan dengan melakukan kajian literatur atas berbagai kajian empiris (evidence-based) dalam bidang biopsikologi pada disiplin Psikologi secara umum. Temuan-temuan dari penelitian biopsikologi murni dan terapan dibahas untuk menjelaskan perilaku manusia dan gejala klinis.
9	Logika dan Pemikiran Kritis	2	Logika dan Pemikiran Kritis merupakan mata kuliah yang mengkaji pertanyaan-pertanyaan filosofis utama mengenai hakikat sains, cara kerja sains, metode pemerolehan sains, dan implikasi perkembangan sains modern. Mata kuliah ini juga berupaya mengkaji posisi sains dalam semesta filsafat serta peranan filsafat dalam perdebatan aturan aturan dasar dari sains modern. Mata kuliah ini diarahkan pada tiga tema utama; pertama, mengeksplorasi perbedaan sains dengan <i>common sense</i> , termasuk karakteristik
10	Pengantar Kolaborasi Keilmuan	2	Mata kuliah ini membahas tentang dasar pelaksanaan kolaborasi dan kerjasama tim dan topik terkait mata kuliah meliputi konsep dasar <i>Interprofesional Collaboration</i> , <i>leadership</i> dan manajerial dan konsep pengambilan keputusan dalam persoalan yang terjadi di masyarakat baik berupa masalah kesehatan, sosial, humaniora, langkah-langkah pengambilan keputusan, penerapan

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			pengambilan keputusan pada beberapa setting pelayanan di masyarakat dengan saling berkolaborasi interprofesi berdasarkan etik, praktis, teori, dan organisasi.
11	Komunikasi dan Pengembangan Diri	2	Mata kuliah ini memberikan wawasan dan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menggali potensi diri agar mampu mengembangkan serta meningkatkan kapasitas diri melalui sinergi dengan aktivitas pembinaan di Unit Kegiatan Mahasiswa dan kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya.
12	Filsafat Manusia	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai pemikiran filosofis tentang fitrah dan perilaku manusia yang relevan dengan konsep perilaku dalam psikologi. Mata kuliah ini juga memberi pemahaman bagaimana pemikiran-pemikiran filosofis tersebut mempengaruhi perkembangan ilmu psikologi.
13	Kognisi Sosial	2	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman mengenai proses mental yang dimiliki individu berkaitan dengan bagaimana individu memahami dirinya sendiri, orang lain, dan situasi sosial yang ada di sekitarnya. Bahasan umum mencakup interaksi dan dinamika proses psikologis yaitu berpikir, merasa, dan bertindak yang dimunculkan individu dalam situasi sosial tertentu.
14	Interaksi dan Pengaruh Sosial	2	Mata kuliah Interaksi Sosial ini bertujuan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori dasar psikologi sosial yang berkaitan dengan proses sosial dalam interaksi antarmanusia. Mahasiswa akan dikenalkan pada berbagai macam konsep dan teori yang berkaitan dengan interaksi antarmanusia, seperti perilaku prososial, ketertarikan (<i>attraction</i>) dan <i>close relationship</i> , prasangka dan diskriminasi, serta perilaku agresi. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi fungsi bahasa dan proses komunikasi dalam hubungan antar manusia. Selain itu, mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada isu-isu kontemporer dalam riset-riset psikologi sosial, khususnya mengenai persoalan epistemologis dalam penelitian-penelitian psikologi sosial.
15	Sejarah dan Aliran Psikologi	2	Mata kuliah ini akan mengeksplorasi latar belakang sejarah dan perkembangan psikologi sebagai ilmu pengetahuan modern. Perbedaan kajian untuk setiap aliran di dalam psikologi berbasis pada sorotan terhadap 8 aspek berikut ini: pokok bahasan (<i>subject matter/ontology</i>), metode (<i>epistemology</i>), tujuan (<i>axiology</i>), antesiden (<i>antecedent</i>), iklim intelektual (<i>zeitgeist</i>), tokoh-tokoh, kontribusi, dan kritik.
16	Psikologi Kepribadian	4	Mata kuliah ini memperkenalkan proses terbentuknya kepribadian manusia serta keterkaitan dan peranannya terhadap pembentukan perilaku. Mahasiswa akan diajak untuk memahami asumsi dasar setiap teori Psikologi Kepribadian kontemporer dengan melakukan analisis autobiografi serta mengenali variasi kepribadian individu serta keterkaitannya dengan konstruk psikologis lainnya melalui bukti-bukti ilmiah. Pendekatan

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			Psikologi Kepribadian yang akan dibahas dalam mata kuliah ini adalah pendekatan Intra-Psikis, <i>Trait</i> (sifat), Kognitif, Behavioral, dan Humanistik.
17	Dinamika dan Proses Kelompok	2	Mata kuliah Dinamika dan Proses Kelompok ini bertujuan memberikan mahasiswa pengetahuan sejarah dan pondasi teoritis mengenai konsep dan teori yang terkait dengan hubungan individu dengan individu yang lain dalam kelompok bahkan antar kelompok. Mata kuliah ini juga mengeksplorasi bagaimana individu dapat dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, kelompok dan/atau sistem sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
18	Perkembangan Manusia, Pendidikan dan Keluarga	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari berbagai fenomena khas perkembangan manusia dan proses pendidikan, baik secara individu maupun dalam interaksinya dengan lingkungan. Kajian teoretik tentang keluarga diberikan pada mata kuliah ini sebagai salah satu perspektif yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam memahami dan menganalisis lebih lanjut fenomena yang ada.
19	Perilaku Sehat	2	Mata Kuliah ini mempelajari perilaku sehat dan bagaimana perilaku sehat dapat terbentuk dari perspektif kognisi sosial. Pokok bahasan yang dipelajari mencakup definisi perilaku sehat; determinan perilaku sehat; teori-teori kognisi sosial yang menjelaskan bagaimana perilaku sehat terbentuk (<i>Health Belief Model, Health Locus of Control, Theory of Planned Behavior, Transtheoretical Model, The Precaution Adoption Process Model, dan Protection Motivation Theory</i>); perilaku sehat pada setting Penyakit Kronis; serta peningkatan perilaku sehat komunitas melalui pendekatan <i>intervention mapping</i> .
20	Kesehatan Mental	3	Mata kuliah ini memberikan wawasan mengenai konsep dasar kesehatan mental berdasarkan pendekatan teoritis dan empiris (<i>theoretical-based vs. evidence-based approach</i>). Bahan kajian yang dipelajari mencakup pengertian sehat mental, faktor protektif dan resiko dari kesehatan mental, kesejahteraan psikologis dan peningkatan kesehatan mental berbasis komunitas. Mahasiswa akan belajar menelaah determinan kesehatan mental melalui kasus (<i>problem-based learning</i>) dan menerapkan program promosi kesehatan mental melalui penugasan kelompok (<i>project-based learning</i>).
21	Dasar-dasar Asesmen Psikologis	4	Dasar-dasar Asesmen Psikologis memberikan pemahaman mengenai konsep-konsep dasar asesmen. Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang komponen psikodiagnostik, proses diagnostik, paradigma dalam psikologi dan psikodiagnostik, proses observasi dan wawancara, perangkat tes psikologi termasuk tes objektif, projektif dan inventori, serta prinsip-prinsip etika berkaitan dengan asesmen. Pada mata kuliah ini mahasiswa mengembangkan keterampilan observasi dan wawancara, serta pemahaman akan konsep dan teori tentang tes

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			psikologi, sebagai landasan untuk mengikuti mata kuliah asesmen dan intervensi pada berbagai konteks.
22	Dasar-dasar Intervensi Psikologis	4	Mata kuliah memberikan pengetahuan dasar dan melatih kemampuan praktek mahasiswa dalam mendesain program intervensi psikologis guna membentuk perubahan cara pandang, sikap, dan perilaku manusia dalam menghadapi persoalan. Desain program intervensi tersebut meliputi konseling, modifikasi perilaku, pelatihan dan psikoedukasi. Mata kuliah ini juga memberikan dasar bagi kajian yang lebih lanjut, yang menyangkut penerapan asesmen dan intervensi pada berbagai konteks.
23	Psikologi Belajar	2	Mata kuliah ini memperkenalkan kepada mahasiswa tentang berbagai pendekatan dalam teori belajar yang digunakan untuk menjelaskan pembentukan dan perubahan perilaku manusia. Selain itu, mahasiswa juga akan mempelajari perencanaan, penerapan, dan evaluasi proses belajar berdasarkan teori yang ada di berbagai pendekatan. Mahasiswa juga akan dikenalkan pada proses pembentukan pengetahuan dan proses berpikir pada manusia.
24	Teori-teori Psikologi Perkembangan	3	Mata Kuliah Teori-teori Psikologi Perkembangan merupakan sarana belajar mahasiswa S1 dalam memahami berbagai perspektif, konsep dan teori yang dapat digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan manusia. Bagian pertama akan memberikan landasan filosofi mengenai perkembangan manusia serta overview mengenai teori perkembangan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi 3 kelompok, yaitu: <i>the stage theory view of development</i> , <i>the differential approach to development</i> dan <i>the ipsative approach to development</i> . Bagian kedua akan memberikan pemahaman mengenai <i>lifespan developmental perspective</i> sebagai satu perspektif terkini dalam melihat perkembangan manusia. Bagian ketiga akan membahas mengenai berbagai macam teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan perkembangan manusia dari aspek pendekatannya (teori psikoanalisa, teori bioekologi, teori belajar) maupun berdasarkan ranah perkembangannya (teori perkembangan motorik, kognitif, moral, spiritual dan kepribadian). Bagian keempat memberikan pemahaman mengenai desain dan isu-isu etika dalam penelitian perkembangan.
25	Statistik	2	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami ruang lingkup statistik inferensial (parametrik dan non parametrik), mengestimasi parameter dari sampel, asumsi yang digunakan, melakukan uji hipotesis data kategorikal antara lain membandingkan mean (dua atau lebih) dan data numerik antara uji analisis varians, analisis covarians dan analisis regresi serta diperkenalkan mediasi dan moderasi sederhana.

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
26	Psikologi Industri dan Organisasi	3	Mata kuliah ini akan mengajak mahasiswa untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pekerjaan, individu yang bekerja, organisasi tempat kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga akan dapat belajar tentang cabang ilmu Psikologi Industri dan Organisasi serta sub spesialisasinya. Selain itu, mata kuliah ini juga akan membahas tentang beberapa persoalan-persoalan kerja baik pada level individu, kelompok dan organisasi.
27	Psikopatologi	3	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai psikopatologi dengan mengajak mahasiswa untuk membedakan perilaku normal dan abnormal melalui dasar teoritik dan dasar klasifikasi. Mahasiswa juga diajarkan kemampuan membedakan penggunaan sistem klasifikasi mental yang berlaku saat ini. Mata kuliah ini juga mengajak mahasiswa untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi munculnya gejala-gejala psikopatologi, serta dampak dari faktor sosial dan budaya pada ketepatan pembuatan diagnosis
28	Metode Penelitian Kuantitatif	4	Mata kuliah Metode Penelitian Kuantitatif memberikan wawasan dan keterampilan untuk membuat desain penelitian kuantitatif baik survei maupun eksperimen sekaligus melakukan perencanaan pengolahan data penelitian kuantitatif sehingga dapat diinterpretasikan sesuai dengan standar APA dan metodologi yang koheren.
29	Metode Penelitian Kualitatif	4	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa untuk mampu melaksanakan penelitian kualitatif dengan proses yang tepat sesuai paradigma, prinsip dasar dan prosedur yang digunakan. Materi perkuliahan antara lain mencakup: Berpikir induktif dan interpretif, paradigma dan prinsip dasar penelitian kualitatif, desain penelitian kualitatif, metode penggalan data, analisis data, pemantapan kredibilitas penelitian, hingga penulisan laporan penelitian kualitatif dan pemaparannya di depan publik akademik.
30	Asesmen dan Intervensi Anak dan Remaja	4	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap penerapan konsep dan teori asesmen dan intervensi psikologis dalam menghadapi berbagai persoalan anak dan remaja. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menerapkan observasi dan wawancara untuk menggali data tentang persoalan anak dan remaja. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk mengadministrasikan, menskoring dan melakukan interpretasi dasar hasil tes psikologi yang dapat digunakan pada ranah usia anak dan remaja. Setelah mengintegrasikan data hasil asesmen, mahasiswa berlatih menerapkan satu model intervensi non-klinis untuk kasus anak dan remaja.
31	Asesmen dan Intervensi	4	Mata Kuliah Asesmen dan Intervensi Dewasa dan Lansia membicarakan berbagai pendekatan asesmen dan intervensi yang diperuntukkan bagi tahap usia dewasa dan lansia. Asesmen dalam

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
	Dewasa dan Lansia		matakuliah ini meliputi berbagai tehnik asesmen yang terdiri dari tes intelegensi, tes organis, inventori dan proyeksi yang dapat digunakan untuk mengetahui potensi, kekuatan, kelemahan, dan atau hambatan yang dialami oleh dewasa dan lansia. Intervensi dalam matakuliah ini mencakup pendekatan humanistik, behavioristic dan eksistensial yang dapat digunakan untuk mengelola potensi dan hambatan tersebut di atas sehingga dapat menyesuaikan diri secara optimal.
32	Psikometri	2	Mata kuliah ini didesain untuk memperkenalkan teori psikometri kepada mahasiswa, dan melatih keterampilan dasar yang diperlukan untuk menganalisis data terkait properti psikometri. Mahasiswa akan diajak untuk memahami asumsi dasar teori tes baik klasik maupun modern, properti psikometri item dan properti psikometri tes, termasuk validitas dan reliabilitas. Pengetahuan mengenai norma, jenis norma, serta adaptasi tes psikologi juga diajarkan. Sebagai contoh, dalam kuliah akan dijelaskan mengenai pandangan teori tes klasik terhadap reliabilitas, analisis item, dan validitas. Selain itu, juga dibahas tentang pandangan pendekatan teori tes modern termasuk item response theory.
33	Psikologi Pendidikan	3	Mata kuliah ini akan memberikan wawasan filosofis, teoretis, dan praktis mengenai pendidikan dan penerapan psikologi dalam setting pendidikan. Mata kuliah ini mencakup empat bagian, yakni filsafat, pendekatan dan prinsip dasar pendidikan; psikologi peserta didik; proses pembelajaran dalam setting sekolah; serta asesmen pembelajaran.
34	Psikologi Ulayat	3	Mata kuliah Psikologi Ulayat ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengetahuan mengenai sejarah yang melatarbelakangi munculnya psikologi ulayat (indigenous psychology) serta pondasi teoritisnya. Matakuliah ini membekali mahasiswa dengan sejarah dan konsep-konsep dari pendekatan ulayat dalam psikologi, perbedaan antara pendekatan lintas budaya dan ulayat, serta pengetahuan mengenai penelitian-penelitian dan teori psikologi kontemporer yang menggunakan pendekatan ulayat terutama yang dihasilkan oleh peneliti di Asia.
35	Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan	2	Mata kuliah ini akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep, teori, dan berbagai perspektif mengenai kepemimpinan. Mahasiswa juga diberi pengetahuan dan ketrampilan praktis untuk menganalisis situasi dan membuat keputusan. Selain itu, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang desain pelatihan dan mampu menyusun modul pelatihan yang berkaitan dengan topik kepemimpinan.
36	Asesmen dan Intervensi Komunitas	4	Asesmen dan Intervensi Komunitas menjadi matakuliah wajib yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan psikodiagnostika sekaligus alat ukur sosial kependudukan. Hal-hal

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			ini diperlukan untuk seorang sarjana psikologi mampu memahami problem perilaku sosial dalam konteks masyarakat atau komunitas, sekaligus menganalisis penyebab-penyebabnya, termasuk pula dampak-dampaknya. Pondasi filosofis dari psikologi komunitas diberikan dalam rangka menanamkan nilai kepada mahasiswa bahwa proses asesmen dan intervensi yang dilakukan kepada komunitas adalah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berdaya dan sejahtera.
37	Asesmen dan Intervensi Organisasi	4	Mata kuliah Asesmen dan Intervensi Organisasi memberikan pengetahuan tentang assessment di tingkat individu, grup, dan organisasi dengan menggunakan tools berupa MBTI, DISC, Employee Survey, Belbin Team Role, STAR Model, dan CVF. Tahapan berikutnya mata kuliah ini akan memberikan pengetahuan tentang desain intervensi yang mencakup human process intervention dan human resource management intervention.
38	Penyusunan Tes Kognitif	3	Mata kuliah ini didesain untuk memberikan kemampuan pada mahasiswa dalam menerapkan teori psikometri yang diperoleh melalui kegiatan penyusunan tes kognitif. Mahasiswa akan dibimbing untuk menentukan spesifikasi item, blueprint, penulisan item, uji coba hingga menganalisis hasilnya. Mahasiswa akan diajak untuk berpraktek menyusun tes kognitif sesuai tahapan yang baku serta menyusun buku manual untuk tes yang dihasilkan
39	Penyusunan Skala Psikologis	3	Mata kuliah ini didesain untuk mempraktekkan teori psikometri dan melatih keterampilan dasar dalam pengembangan skala psikologi serta menginterpretasi hasil pengukuran. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa akan mendapatkan pemahaman dan keterampilan tentang pengembangan beberapa jenis skala Psikologis. Perkuliahan akan berisi teori dan praktek berupa review berbagai jenis skala Psikologis dalam jurnal bereputasi, menyusun skala Psikologis beserta manualnya. Penyusunan skala Psikologis dilakukan melalui tahapan: menetapkan variabel yang akan diukur, membuat definisi operasional, menulis item, mereview item, mengambil data uji coba, menganalisis item, menguji reliabilitas, validitas, membuat norma dan menyusun manual).
40	Agama 2 (Kode Etik Psikologi)	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar mengenai etika dan moral secara universal serta etika praktik bagi ilmuwan dan profesi psikologi dalam melakukan layanan psikologi. Mata kuliah ini mengajak mahasiswa menelaah persoalan-persoalan etika dan moralitas yang terkandung dalam praktik ilmuwan dan profesi psikologi. Mata kuliah ini didasarkan atas penguasaan terhadap kode etik psikologi Indonesia.
41	KKN	3	Mata kuliah ini bertujuan melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya guna

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			membantu menyelesaikan persoalan masyarakat. Materi mata kuliah ini mencakup tujuan, mekanisme perijinan dan proses kegiatan praktik di lapangan.
42	Desain Penelitian Psikologi	2	Mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melatih kepekaan terhadap masalah di masyarakat, menangkapnya menjadi sebuah tema kajian ilmiah, menemukan teori/konsep yang relevan dengan kajian, dan membuat rancangan penelitian yang sesuai.
43	Kesehatan Mental Anak dan Remaja	2	Mata kuliah ini mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai permasalahan dalam bidang kesehatan mental pada anak dan remaja. Mata kuliah ini mencakup pengenalan terhadap permasalahan perilaku dan emosi pada anak dan remaja, penentuan program intervensi yang tepat, serta perancangan program pencegahan gangguan emosi dan perilaku pada anak dan remaja dengan mempertimbangkan aspek bio-psiko-sosio-kultural dan system keluarga.
44	Kesehatan Mental Dewasa dan Lansia	2	Mata kuliah ini memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi berbagai masalah kesehatan mental pada usia dewasa dan lansia, menelaah faktor penyebab dan dampak dari masalah kesehatan mental tersebut, dan menerapkan program intervensi yang tepat.
45	Psikologi Forensik	2	Mata kuliah ini memperkenalkan mahasiswa terhadap aplikasi konsep dan teori ilmu psikologi dalam membantu proses peradilan, baik dari proses penyelidikan kasus, peradilan, hingga proses koreksi dan rehabilitasi tindak kejahatan. Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar menggunakan teori kepribadian, proses mental dan perilaku, gangguan psikologis dan perkembangan psikopatologi untuk menjelaskan apa dan bagaimana kejahatan terjadi dalam konteks pidana, dinamika psikologi pelaku kejahatan dan korban kejahatan, koreksi dan rehabilitas kejahatan, serta memberikan saran mengenai aplikasi praktis ilmu psikologi dalam bidang hukum dan peradilan. Selain itu, mahasiswa mengembangkan keterampilan untuk menganalisis kasus kejahatan dengan menggunakan teori dan konsep psikologi serta menuliskan hasil kajiannya tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah.
46	Psikologi Klinis Kontemporer	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai psikologi klinis dengan memperkenalkan konsep, ruang lingkup, dan kerangka kerja psikologi klinis sebagai ilmu murni, terapan, dan profesi. Mahasiswa akan mempelajari paradigma utama dalam memandang psikopatologi sekaligus kesehatan mental global. Mahasiswa juga akan mendiskusikan beberapa pendekatan terkini dalam penelitian, asesmen dan intervensi psikologi klinis untuk memahami ruang lingkup dan perkembangan psikologi klinis. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, mahasiswa

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			juga akan belajar mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan psikologi klinis dalam kurun waktu tertentu.
47	Perilaku Kerja dan Kinerja	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep perilaku kerja dan kinerja dalam konteks industri dan organisasi. Pada mata kuliah ini mahasiswa dapat belajar tentang perilaku kerja yang positif dan negatif, bagaimana mengukur perilaku kerja tersebut serta mengidentifikasi program intervensi yang tepat. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa juga akan mendapat pengetahuan tentang kinerja dan manajemen kinerja serta mengenali berbagai metode penilaian kinerja.
48	Psikologi Kewirausahaan	2	Psikologi kewirausahaan merupakan mata kuliah yang masuk dalam klastering masalah di bidang Psikologi Industri dan Organisasi, sehingga melalui mata kuliah ini mahasiswa dibekali pengetahuan kewirausahaan dari sudut pandang psikologi dan difasilitasi untuk dapat mengembangkan jiwa kewirausahaannya, serta keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui penerapan ilmu-ilmu psikologi industri dan organisasi, manajemen strategi dan manajemen sumber daya manusia.
49	Pelatihan dan Karir	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dan keterampilan dasar untuk merencanakan pengembangan karir dan melakukan pelatihan dengan rincian sebagai berikut: (1) Mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan beberapa instrument untuk melakukan asesmen terkait minat, nilai, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi pemilihan karir, serta menganalisa peluang karir yang tersedia dan menyusun rencana pengembangan karirnya. (2) Mahasiswa juga akan mendapatkan wawasan terkait penyusunan kebutuhan pelatihan, berlatih merancang pelatihan sesuai hasil analisis kebutuhan, dan menyajikannya secara efektif.
50	Kesehatan Mental Komunitas	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep, perspektif dan kebijakan dalam bidang kesehatan komunitas. Pembahasan juga meliputi interaksi antara sistem sosial dengan kesehatan dan kesejahteraan individu sebagai anggota masyarakat/komunitas. Mata kuliah ini juga menjelaskan tahapan melakukan analisis masalah dan menyusun alternatif pemecahan masalah problem kesehatan mental di tingkat komunitas.
51	Psikologi Perdamaian	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan teori psikologi perdamaian sebagai upaya pencegahan dan intervensi konflik sosial.
52	Psikologi Ruang Siber	2	Psikologi Ruang Siber merupakan mata kuliah yang akan membekali mahasiswa dengan kemampuan memahami dampak sosiopsikologis dari teknologi, terutama <i>information and communication technology</i> (ICT). Mahasiswa akan dibekali dengan pemahaman terhadap sejarah, perspektif, dan penelitian-penelitian psikologi yang berkaitan dengan fenomena ICT

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			dan perilaku manusia. Hal ini mencakup pula tentang problem dan manfaat ICT terhadap emosi, kognisi, perilaku, dan relasi sosial.
53	Psikologi Bencana	2	Matakuliah Psikologi Bencana mengajak mahasiswa untuk mengeksplorasi relasi dinamis antara manusia dengan lingkungan ekologisnya. Hubungan ini mencakup bagaimana lingkungan ekologis berdampak pada kesejahteraan dan perilaku individu. Sebaliknya, matakuliah ini juga akan membahas bagaimana dampak agregat perilaku individu terhadap keberlangsungan ekosistem, terutama dalam produksi resiko lingkungan. Dalam mata kuliah ini, bencana alam dipandang sebagai konsekuensi yang muncul akibat akumulasi risiko lingkungan yang disebabkan oleh kombinasi ledakan jumlah penduduk, overeksploitasi sumberdaya alam dan agregat perilaku manusia yang tidak pro-lingkungan. Manajemen bencana, intervensi psikologis dalam konteks bencana, serta proses mitigasi dan rehabilitasi pasca-bencana juga akan dieksplorasi secara mendalam.
54	Pendidikan Anak Usia Dini	2	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mahasiswa tentang konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) beserta perspektif yang mendasarinya. Selain itu, dalam kuliah ini mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang tonggak perkembangan (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) serta Deteksi Dini Tumbuh Kembang yang dioptimalkan melalui pembelajaran yang relevan, termasuk bagi Anak Berkebutuhan Khusus melalui PAUD Inklusi. Pada mata kuliah ini mahasiswa juga dibekali pengetahuan tentang karakteristik dan keterampilan tentang etika sebagai pendidik PAUD serta pemahaman peran keluarga dan masyarakat dalam PAUD merupakan hal yang penting sehingga perlu diedukasi melalui berbagai media.
55	Pendidikan Orang Dewasa	2	Mata kuliah ini bertujuan mengembangkan keterampilan mahasiswa untuk merancang program pembelajaran bagi orang dewasa, dengan memperhatikan isu-isu biologis dan psikososial. Mata kuliah ini akan mengembangkan pemahaman mahasiswa akan peran dan visi pendidikan orang dewasa, struktur, iklim dan organisasi pendidikan orang dewasa, kebutuhan dan minat dalam perencanaan program pembelajaran orang dewasa serta teori-teori belajar dan motivasi. Selanjutnya, mahasiswa berlatih untuk menyelaraskan kebutuhan, teknik asesmen, bentuk, metode dan tujuan pelatihan sehingga dapat menyusun modul pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan orang dewasa.
56	Psikologi Keberbakatan	2	Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa memahami konsep-konsep keberbakatan serta mengenali karakteristik dan kebutuhan individu berbakat. Mata kuliah ini juga memberikan wawasan tentang berbagai model pelayanan pendidikan bagi individu berbakat. Selain itu, mata kuliah ini juga akan memberikan pemahaman pada mahasiswa dalam administrasi tes

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			(baik formal maupun informal) untuk mengidentifikasi keberbakatan serta ketrampilan menyusun program untuk optimalisasi keberbakatan individu.
57	Psikologi Bermain	2	Mata kuliah Psikologi Bermain akan memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk merancang alat bermain dengan mengacu pada suatu dasar teori tertentu. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa juga diharapkan mampu membuat rekomendasi penggunaan alat bermain berdasarkan hasil uji coba dan/atau penelitian yang telah dibuat. Rekomendasi tersebut menyangkut penggunaan alat bermain, baik sebagai alat stimulasi perkembangan, membantu anak berkebutuhan khusus (ABK) maupun sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan
58	Kesehatan Mental Keluarga	2	Mata kuliah kesehatan mental keluarga membicarakan dasar-dasar prevensi dan promosi kesehatan mental dalam perkawinan dan keluarga. Kegiatan perkuliahan difokuskan pada mempelajari dan mengusulkan desain untuk membangun relasi yang sehat dalam perkawinan dan keluarga. Tema yang dibahas mencakup relasi sebelum perkawinan, relasi dalam perkawinan, dan tantangan menjadi orangtua (parenthood).
59	Pengelolaan Stres	2	Mata kuliah ini memberikan kemampuan penguasaan konsep dan kemampuan aplikasi dasar pada mahasiswa untuk menangani permasalahan terkait dengan stres dalam kehidupan manusia pada kondisi non klinis.
60	Konseling Terapeutik	2	Mata kuliah ini memberikan keterampilan membangun hubungan terapeutik dalam proses konseling individual maupun kelompok. Secara spesifik, mahasiswa akan mempelajari konsep dan teknik-teknik konseling dengan pendekatan <i>existential therapy</i> , <i>person-centered therapy</i> , <i>cognitive behavioral therapy</i> , dan <i>reality therapy</i> . Untuk mempraktikkan keterampilan konseling individual, mahasiswa akan melakukan <i>role-play</i> konseling secara berpasangan. Mahasiswa juga akan merancang konseling kelompok menggunakan salah satu pendekatan.
61	<i>Assessment Center</i>	2	Mata kuliah ini mengajarkan tentang konsep kompetensi dan bagaimana pengukurannya melalui metode <i>assessment centre</i> . Mahasiswa akan mempelajari pendekatan multi traits, multi methods dan multi asesor yang merupakan ciri khas dari <i>Assessment Centre</i> .
62	Perubahan dan Pengembangan Organisasi	2	Mata kuliah ini memberikan pemahaman mahasiswa akan teori, pendekatan dan siklus praktek pengelolaan perubahan dan pengembangan organisasi. Mata kuliah ini juga memberikan pemahaman tentang kriteria kesehatan organisasi, dan berbagai pengukuran untuk melakukan asesmen terhadap kriteria kesehatan organisasi.
63	Perilaku Konsumen	2	Mata kuliah ini akan memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai faktor-faktor sosio-kultural, sosial, personal, dan psikologis yang mempengaruhi perilaku konsumen, proses

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			keputusan membeli pada konsumen, perilaku konsumen dalam setting berbelanja online, riset tentang perilaku konsumen, serta hak dan perlindungan konsumen.
64	Ketahanan Keluarga	2	Mata Kuliah ini akan mempelajari dinamika keluarga ditinjau dari keragaman dan kompleksitas keluarga. Dari kompleksitas tersebut kita akan mengetahui bagaimana sebuah keluarga bisa bertahan dan menjadi resilien. Mata kuliah ini akan mendefinisikan konsep dan mempraktekkan fasilitasi ketahanan keluarga dalam berbagai konteks. Beberapa konteks yang akan dibahas dalam kuliah ini akan disesuaikan dengan konteks masyarakat Indonesia. Dari mata kuliah ini, kita memahami interaksi dalam keluarga dan cara keluarga untuk tidak hanya bertahan, namun juga berkembang menanggapi perubahan hidup. Ketika mempelajari ketahanan keluarga dilekatkan pada konteksnya, kuliah ini diharapkan mampu melihat keluarga dari berbagai perspektif ketahanan keluarga.
65	Psikologi Massa	2	Psikologi Massa adalah mata kuliah yang ditujukan untuk mengenalkan kepada mahasiswa gejala perilaku massa dan permasalahannya. Oleh karena itu dalam studi ini ada beberapa topik mengenai perilaku kolektif, teori-teori yang mendasarinya, bentuk komunikasi massa dan perubahan sikap massa serta persuasi
66	Psikologi Olahraga	2	Mata Kuliah Psikologi Olahraga mengajak mahasiswa menelaah kajian terkini tentang keilmuan psikologi, khususnya pada bidang olahraga berdasarkan konsep teori yang ada, riset terkini dari perkembangan dunia olahraga nasional dan internasional, serta mendukung adanya penelitian-penelitian dalam bidang psikologi olahraga.
67	Psikologi Gender	2	Kuliah ini akan menyajikan diskusi konseptual tentang gender sebagai bagian dari ilmu psikologi. Selain itu aplikasi pemahaman gender pada beberapa isu psikologis yang dihadapi perempuan akan dibahas secara detail dalam mata kuliah ini. Pemahaman tentang gender juga akan membawa kita semua untuk dapat memeriksa implikasinya pada relationship dan kesehatan.
68	Pendidikan Inklusif	2	Mata kuliah Pendidikan Inklusif memberikan wawasan filosofis, teoretis dan praktis mengenai pendidikan inklusif. Mahasiswa akan dikenalkan pada definisi dan konsep pendidikan inklusif, elemen kunci dan kerangka dalam pengembangan pendidikan inklusif, penggunaan <i>Index for Inclusion</i> untuk pengembangan sekolah inklusif, pengembangan lingkungan belajar yang inklusif, dan model <i>Response-to-Intervention</i> . Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai kekuatan dan tantangan dalam pendidikan siswa berkebutuhan khusus dan siswa dari beragam latar belakang, proses diferensiasi instruksi, berbagai strategi pengajaran yang efektif, asesmen dan evaluasi dalam pendidikan inklusif, serta pengembangan kompetensi guru dalam ranah

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			pendidikan inklusif. Sebagai pengayaan materi, mahasiswa juga dikenalkan pada konsep pendidikan khusus yang inklusif (<i>inclusive special education</i>).
69	Stimulasi Perkembangan Manusia	2	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan dasar kepada mahasiswa untuk merumuskan tentang berbagai langkah yang dapat ditempuh oleh orangtua dan keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan individu pada masa anak, remaja, dewasa, maupun dalam membantu pencapaian optimum aging pada masa usia lanjut.
70	Psikologi Belajar Peserta Didik	2	Mata kuliah Psikologi Belajar Peserta Didik akan mengembangkan pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan teori psikologi yang berkaitan dengan proses belajar peserta didik. Mahasiswa akan dikenalkan pada peran karakteristik pembelajar, lingkungan rumah dan keluarga, sekolah dan kurikulum, serta guru dalam proses belajar siswa, berdasarkan kerangka <i>Visible Learning</i> . Mahasiswa juga akan mempelajari berbagai strategi yang terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan akademik, sosial emosional dan perilaku siswa, serta proses asesmen dan perancangan intervensi pendidikan. Selain itu, mata kuliah ini mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisa kasus persoalan belajar siswa, serta menyusun rekomendasi dan materi psikoedukasi untuk menunjang keefektifan proses belajar peserta didik.
71	Psikologi Belajar Pendidik	2	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep belajar profesional (<i>professional learning</i>) bagi mahasiswa calon pendidik atau mereka yang tertarik dengan isu pendidikan termasuk isu mengenai profesionalisme guru. Konsep belajar profesional (<i>professional learning</i>) merupakan konsep pengembangan profesionalisme pendidik yang merupakan terapan dari konsep Psikologi Pendidikan dan Psikologi Belajar (khususnya konsep Belajar Orang Dewasa atau <i>Andragogy</i>). Belajar profesional (<i>professional learning</i>) fokus kepada kajian pengembangan profesionalisme guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Ada dua pendekatan yang dipakai untuk menjelaskan konsep belajar profesional (<i>professional learning</i>), yaitu kerangka kerja <i>Context-Process-Content</i> (CPC) dan pendekatan <i>Best Evidence Synthesis</i> (BES). Melalui kerangka kerja dan pendekatan ini, mahasiswa akan diminta untuk menganalisa permasalahan-permasalahan belajar yang terjadi pada peserta didik dan kemudian merancang model belajar profesional (<i>professional learning</i>) untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Berbagai model belajar profesional (<i>professional learning</i>) juga akan dijelaskan secara ringkas dalam mata kuliah ini.
72	Skripsi	6	Skripsi adalah tugas akhir yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk membuat karya ilmiah tertulis, dengan menerapkan sikap, cara berfikir, dan metode ilmiah dalam

No.	Nama MK	SKS	Deskripsi
			memecahkan masalah keilmuan melalui penelitian, serta mampu menyajikan dan mempertahankan hasilnya secara tertulis dan secara lisan dalam rangka menyelesaikan beban studi tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.

ALUR MATA KULIAH

